

**ANALISIS URUTAN MATERI IPA TERSULIT
KELAS VII SEMESTER GENAP DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPA



Oleh:
Risa Jamiati
NIM: 201101100017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

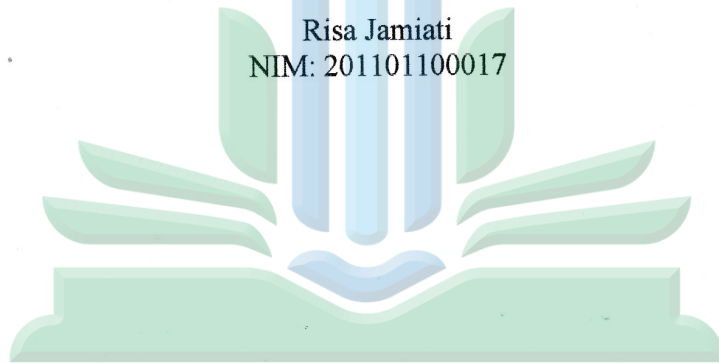
**ANALISIS URUTAN MATERI IPA TERSULIT
KELAS VII SEMESTER GENAP DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPA

Oleh:

Risa Jamiati
NIM: 201101100017



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis

NIP. 199109282018011001

**ANALISIS URUTAN MATERI IPA TERSULIT
KELAS VII SEMESTER GENAP DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI SMPN 2 RAMBIPUJI JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPA

Hari: Senin

Tanggal : 04 november 2024

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198804012023211026

Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.

NIP. 198912282023211020

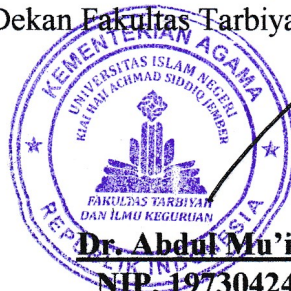
Anggota:

1. Dr. Suwarno, M. Pd

2. Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan Janganlah Kamu (Merasa) Lemah, Dan Jangan (Pula) Bersedih Hati, Sebab Kamu Paling Tinggi (Derajatnya), Jika Kamu Orang Beriman.” (Qs. Al imron [3]: 139)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Dan Terjemahan”, (Bandung: Semesta AlQur’an, 2013).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. tempat untuk memohon pertolongan, petunjuk, pengampunan, dan perlindungan. Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan nabi Muhammad SAW adalah utusannya. Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta dan terkasih, terkhusus wanita terhebat ibu Jumiati yang telah memberikan segala ketulusan kasih sayang, kesabarannya dalam mendidik dan menasihati, segala dukungan, motivasi, dan kepercayaan kepada saya, serta kerja keras, doa dan keridhoannya sehingga saya tidak pernah merasa kekurangan apapun dan hingga akhirnya berkat ibu saya bisa sampai pada titik ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Adik kandung saya tercinta dan tersayang Riva Putri Amanda yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi dan selalu percaya bahwa semua ini akan membuahkan hasil yang baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Urutan Materi IPA Tersulit Kelas VII Semester Genap Dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Rambipuji Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Sains, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menimbah ilmu dan mengembangkan diri.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dan perizinan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. selaku Koordinator Ketua Program Studi Tadris IPA UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus

Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah mendidik, membimbing, dan membekali ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dewan Guru di SMPN 2 Rambipuji Jember yang telah memberikan berbagai informasi dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Tadris IPA khususnya angkatan 2020 yang banyak memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis.
9. Seluruh sahabat terdekat yang ada di asrama putri nusantara yang telah mendukung dan selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah dan memberikan bantuan do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 21 oktober 2024

Penulis

ABSTRAK

Risa Jamiati, 2024: Analisis Urutan Materi IPA Tersulit Kelas VII Semester Genap Dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Rambipuji Jember.

Kata Kunci: Analisis, IPA, Kurikulum Mandiri.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu ilmu yang mempelajari fakta dan konsep yang berkaitan dengan alam. Ilmu pengetahuan alam juga mempelajari mengenai pendekatan yang digunakan dalam memahami fenomena yang ada di alam melalui proses observasi dan eksperimen. Oleh karena itu, IPA merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh pada jenjang SMP/MTs yang bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan sikap ilmiah dalam mempelajari fenomena-fenomena alam. Kurikulum merdeka atau merdeka belajar diartikan sebagai kurikulum pengganti dari K-13. Merdeka belajar memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Fokus penelitian pada penelitian ini ada tiga yaitu (1) Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024? (2) Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi guru di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024? (3) Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024?

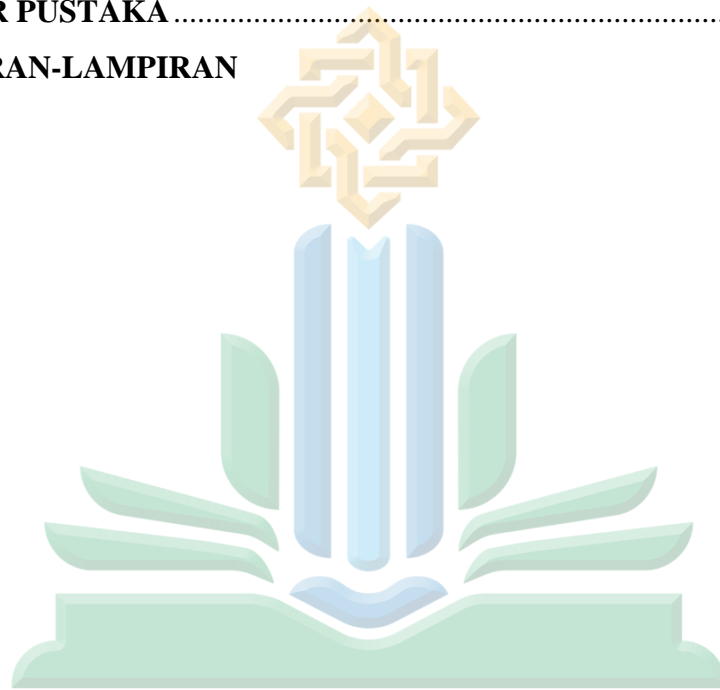
Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu gabungan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian (Mix Method). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMPN 2 Rambipuji Jember. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu dari populasi siswa kelas VII A, VII B dan VII C yang berjumlah 96 siswa, guru mata pelajaran IPA kelas VII yang berjumlah 2 orang serta hasil nilai ulangan siswa kelas VII A, B dan C.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Urutan materi IPA kelas VII semester genap tersulit prespektif siswa adalah klasifikasi makhluk hidup, ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia, serta bumi dan tata surya. (2) Urutan materi IPA kelas VII semester genap tersulit prespektif guru adalah ekologi keanekaragaman hayati di Indonesia, klasifikasi makhluk hidup dan bumi tata surya. (3) Urutan materi IPA kelas VII semester genap tersulit menurut hasil nilai ulangan siswa yang tersulit adalah klasifikasi makhluk hidup, ekologi keanekaragaman hayati di Indonesia di mana nilai rata-rata siswa berada di bawah KKM namun pada materi bumi dan tata surya hasil nilai ulangan berada diatas KKM.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap-Tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56

A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

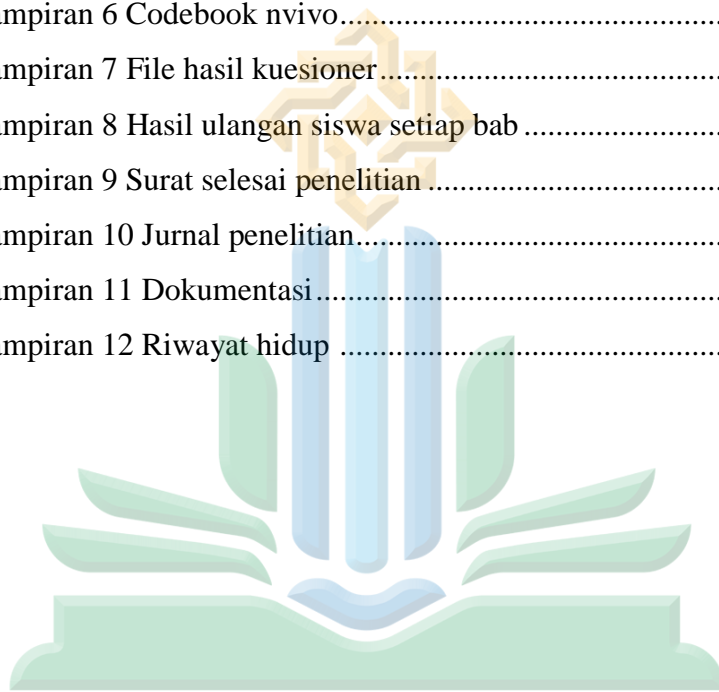
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	14
3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	44
3.2 Alternatif Skor	46
3.3 Pembobotan Skor	46
4.1 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Rambipuji	
Data Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Rambipuji	58
4.3 Perhitungan Anket Respon Siswa	60
4.4 Hasil Perhitungan Skor Urutan Materi IPA Tersulit	60
4.5 Perangkingan Materi IPA Tersulit Menurut Siswa	61
4.6 Alasan Siswa Kesulitan Dalam Materi IPA	61
4.7 Test Of Normality	65
4.8 Test Of Homogenitas	66
4.9 Uji Anova One Way	66
4.10 Test Post Hoc	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 keaslian penulisan	83
Lampiran 2 Matriks penelitian	84
Lampiran 3 Surat izin pelaksanaan penelitian	85
Lampiran 4 Transkrip wawancara	99
Lampiran 5 Hasil angket siswa	103
Lampiran 6 Codebook nvivo.....	115
Lampiran 7 File hasil kuesioner.....	116
Lampiran 8 Hasil ulangan siswa setiap bab	120
Lampiran 9 Surat selesai penelitian	123
Lampiran 10 Jurnal penelitian.....	124
Lampiran 11 Dokumentasi.....	125
Lampiran 12 Riwayat hidup	126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.² Tujuan umum pendidikan yaitu untuk meningkatkan kecerdasan anak-anak bangsa melalui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.³ Tujuan pendidikan hanya dapat tercapai jika di dukung oleh berbagai faktor.⁴ Faktor-faktor ini termasuk pendekatan pembelajaran guru, media pembelajaran, kesesuaian materi dengan kurikulum serta kegiatan pendukung seperti praktikum dan eksperimen. Oleh karena itu pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Untuk mencapai tujuan ini, salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran adalah inti dari pendidikan, di mana terjadi interaksi antara pendidik dan siswa, serta transfer dan pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Pembelajaran yang ideal yaitu pembelajaran

² Ismail Ismail, "Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2016) : 41–58. <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>

³ Vebri Putri Yani, "Pengaruh Bahan Ajar Mata Pelajaran Ipa Smp Kelas Vii Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa" (2021), Hal 3. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7598/>

⁴ Yani, hal 2.

yang menghadirkan inovasi-inovasi dalam sistem pendidikan, media pembelajaran dan suasana pembelajaran. Pentingnya pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Metode ini seperti pembelajaran yang berbasis proyek, pembelajaran melalui eksperimen, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi siswa. Pada setiap sekolah, penerapan proses belajar di dalam kelas dan di luar kelas harus melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan potensi atau kemampuan siswa yang beragam.

Namun kesulitan belajar sering kali menjadi penghambat di dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana siswa mengalami hambatan, kendala, atau permasalahan dalam memahami dan menguasai konsep, prinsip, yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA). Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal seperti gangguan konsentrasi, masalah emosional, atau gangguan perkembangan adapun faktor eksternal seperti metode pengajaran yang kurang sesuai, lingkungan belajar yang tidak kondusif, atau kurangnya dukungan dari keluarga.⁵ Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami berbagai jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Adanya kesulitan belajar dapat mengganggu

⁵ Mentari, Renawati “Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2017) <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8277/>

efektivitas pembelajaran dan menghambat pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga bisa disebut *Natural Science* yaitu ilmu yang mempelajari fakta dan konsep, yang berhubungan dengan alam. IPA mencakup beberapa ilmu yaitu ilmu fisika, ilmu kimia, ilmu biologi dan ilmu astronomi.⁶ Ilmu Pengetahuan Alam juga mempelajari mengenai pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami fenomena yang ada di alam melalui observasi dan eksperimen, serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu dan jujur. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang wajib ditempuh pada jenjang SMP/ MTs yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap ilmiah dalam mengkaji fenomena alam.

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar telah diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMPN 2 Rambipuji. Kurikulum ini menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 atau K-13. Kurikulum merdeka memiliki fleksibilitas dalam pembelajaran oleh karena itu diharapkan kurikulum merdeka dapat digunakan secara optimal.⁷ Pada kurikulum merdeka Siswa diberikan lebih banyak kebebasan untuk mengeksplorasi topik yang menarik bagi siswa dan kurikulum merdeka lebih menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan karakter P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar

⁶ Susbiyanto dan Insih Wilujeng, "Pengembangan Perangkat Ipa Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses, Kejujuran, Dan Tanggung Jawab" *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10735>

⁷ Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran," *Inovasi Kurikulum* 19 (2022): 251–62, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>

Pancasila).⁸ Melalui proyek P5, siswa tidak hanya mendapatkan pembentukan karakter, tetapi juga pengembangan dan penguatan *soft-skills*. Seperti yang telah diterapkan pada SMPN 2 Rambipuji, dari proyek P5 siswa tidak hanya mendapatkan pembentukan karakter, siswa juga dapat mengembangkan dan penguatan *soft-skills*.

Dari penelitian awal yang dilakukan di SMPN 2 Rambipuji, ditemukan bahwa sering kali terjadi masalah dalam pembelajaran IPA. Menurut salah satu guru mata pelajaran IPA Kelas VII, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, terutama pada materi klasifikasi makhluk hidup. Pada materi tersebut melibatkan banyak istilah nama-nama ilmiah dan penjelasan kompleks dan abstrak yang memerlukan kemampuan literasi dan pemahaman yang baik. Oleh karena itu siswa dengan literasi sains yang rendah sering kali kesulitan dalam memahami informasi yang diperoleh. Kesulitan belajar yang tidak teratasi dapat berdampak negatif pada pencapaian kompetensi siswa serta perilaku siswa saat proses pembelajaran. Selain itu, dengan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPA menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa tujuan kurikulum ini dapat tercapai dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SMPN 2 Rambipuji, serta membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

⁸ Ari Anggara et al., "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 1899–1904, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11241>

Berdasarkan permasalahan pembelajaran IPA yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengidentifikasi urutan materi tersulit yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas VII dalam materi IPA. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Analisis Urutan Materi IPA Tersulit Kelas VII Semester Genap dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Rambipuji Jember.”** Dengan penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dalam memahami materi IPA, serta memberikan solusi bagi guru dan siswa untuk menghadapi permasalahan yang ada.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji?
2. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi guru di SMPN 2 Rambipuji?
3. Bagaimana urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengidentifikasi urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji.
2. Untuk mengidentifikasi urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi Guru di SMPN 2 Rambipuji.
3. Untuk menentukan urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit berdasarkan hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait urutan materi IPA tersulit yang dialami oleh siswa kelas VII semester Genap di SMPN Rambipuji dalam kurikulum merdeka.
- b. Dapat memberikan Kontribusi sebagai penyumbang karya ilmiah dalam pendidikan IPA.
- c. Menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesulitan belajar pada materi IPA tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dari penelitian ini peneliti mendapatkan pemahaman dan wawasan serta pengalaman dalam penulisan karya ilmiah pada ilmu pengetahuan alam (IPA) dan dapat mengetahui apa saja Urutan materi tersulit dari prespektif siswa, Guru dan Nilai ulangan siswa.

b. Bagi siswa

Siswa mendapatkan bantuan untuk menyadari permasalahan belajar yang sedang dihadapi dalam materi-materi IPA dan dukungan yang lebih tepat sasaran unuk mengatasi.

c. Bagi pendidik dan sekolah

Dapat memberikan masukan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah.

d. Bagi instansi

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan bisa memberikan kontribusi nyata pada *civitas akademika* pada penelitian selanjutnya pada bidang IPA.

E. Definisi istilah

1. Analisis

Analisis yaitu proses sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi maupun data untuk mencapai tujuan tertentu. Analisis juga diartikan sebagai pengumpulan data atau informasi secara relevan. Tujuan dilakukan analisis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik, fenomena.

2. Urutan

Serangkaian atau susunan beberapa elemen-elemen pada kriteria tertentu. Dalam konteks penelitian ini urutan merujuk pada pengelompokan materi pada mata pelajaran IPA berdasarkan tingkat kesulitannya hingga yang paling mudah berdasarkan persepsi siswa, guru serta hasil nilai ulangan siswa. Urutan ini penting bagi penelitian untuk memahami dan menganalisis data secara sistematis.

3. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar yaitu kondisi yang di mana siswa mengalami hambatan, kendala atau masalah dalam proses kegiatan pembelajaran dan dan menguasai konsep, prinsip dan materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Kesulitan belajar juga ditandai dengan adanya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Kesulitan materi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti struktur materi, adanya konsep yang sulit dipahami serta keterampilan kognitif yang dibutuhkan.

4. Ilmu pengetahuan alam (IPA)

IPA yaitu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah sekolah, khususnya di sekolah menengah pertama. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai fenomena yang ada di alam dan prinsip-prinsip ilmiah. IPA diartikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari alam semesta, fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya, serta berbagai proses yang berlangsung di alam. Cakupan pembelajaran IPA yaitu seperti ilmu fisika, ilmu kimia, ilmu biologi, ilmu astronomi, ilmu geologi.

5. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka yaitu kurikulum yang memberikan fleksibilitas pembelajaran dan kemandirian bagi sekolah dan siswa dalam mengembangkan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kurikulum merdeka dirancang untuk

meningkatkan kemampuan siswa, berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah dalam setiap proses belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada pembahasan penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa hal yaitu halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bab I yaitu bagian pendahuluan, bagian ini terdiri dari atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu bagian kajian pustaka, bagian ini terdiri atas penelitian terdahulu dan kajian teori linier dengan pembahasan skripsi.

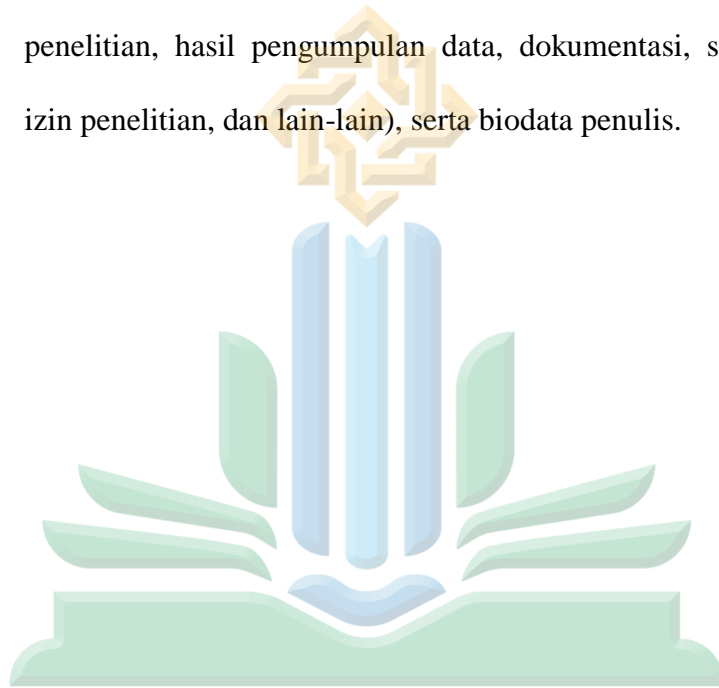
Bab III yaitu bagian metode Penelitian, terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

Bab VI yaitu bagian penyajian data, terdiri atas gambaran tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab V yaitu bagian penutup, terdiri atas kesimpulan dan saransaran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, hasil pengumpulan data, dokumentasi, surat-surat (surat izin penelitian, dan lain-lain), serta biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan dengan peneliti terdahulu. Hasil yang diperoleh dari Penelitian terdahulu menjadi bahan untuk kajian atau ulasan yang sesuai dengan topik atau masalah yang diteliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai bahan kajian atau ulasan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifatul Amaliyah dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu pengumpulan data melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan Peringkat kesulitan materi IPA Kelas VII pada semester ganjil di SMP Negeri 1 Ajung Jember secara berurutan dari peringkat 1 sampai 6 adalah sebagai berikut: Kalor dan Perpindahannya, Suhu dan Perubahannya, Klasifikasi Materi dan Perubahannya, Klasifikasi Makhluk Hidup, Energi dalam Sistem Kehidupan, serta Objek IPA dan Pengamatannya terdapat faktor-faktor adapun penyebab siswa mengalami kesulitan belajar yaitu adanya Faktor internal (dari dalam), meliputi: motivasi belajar yang rendah, kemampuan dasar yang kurang memadai, dan sikap/minat yang kurang terhadap pelajaran IPA. Faktor eksternal (dari luar), meliputi: metode pembelajaran

yang kurang variatif, media pembelajaran yang kurang menarik, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fena Prayunisa, Ahmad Dedi Marzuki (2023) dari Institut Pendidikan Nusantara Global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang telah dikumpulkan melalui tahapan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran IPA di SMP dan SD.

Hasil penelitian yang telah ditemukan yaitu adanya kesulitan yang dialami Guru mata pelajaran IPA di SMP yaitu penguasaan konsep yang kurang memadai, keterbatasan sarana dan prasarana, laboratorium IPA, kesulitan dalam mengelola kelas yang heterogen, kemampuan merancang pembelajaran inovatif yang masih kurang serta adanya guru mata pelajaran yang tidak sesuai.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Metri Dian Insani (2019) dari pendidikan IPA Universitas Negeri Malang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur dan observasi pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah ditemukan yaitu adanya kesulitan dalam penguasaan materi pembelajaran IPA yang dimana guru masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA yang abstrak, kesulitan guru

⁹ Syarifatul Amaliyah, Dinar Maftukh Fajar, and Aminulloh, "Analysis of Factors Causing Students Learning Difficulties in Learning Science," *Science Education and Application Journal* 6, no. 1 (2024): 61–74, <https://doi.org/10.30736/seaj.v6i1.1015>

¹⁰ Fena Prayunisa and Ahmad Dedi Marzuki, "Analisis Kesulitan Guru Ipa Dalam Pembelajaran IPA Di SMP dan SD" *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 268–75, <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.894>

dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA, kesulitan dalam mengelola kelas dan membimbing siswa, kesulitan dalam mengembangkan profesionalisme guru.¹¹

4. Penelitian yang telah dilakukan Nely Yunarti (2021) dari Fkip Universitas Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 20 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi pembelajaran dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan adanya kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA, kesulitan dalam menguasai keterampilan proses sains seperti merumuskan hipotesis dan merancang percobaan, kesulitan dalam melakukan praktikum siswa kurang terampil dalam melakukan penggunaan alat alat laboratorium dan kesulitan menyusun laporan hasil praktikum, kesulitan memecahkan masalah.¹²

5. Penelitian yang dilakukan Alfrilyani Ndruru (2023) dari Universitas Nias Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 20 siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Amandraya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

¹¹ Metri Dian Insani, "Studi Pendahuluan Identifikasi Kesulitan Dalam Pembelajaran Pada Guru IPA SMP Se-Kota Malang" (2019).

¹² Nely Yunarti, "Analisa Kesulitan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa SMP Negeri 1 Rambang," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 4 (2021): 1745–49, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1570>

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesulitan belajar yang dialami siswa. Faktor internal yang berpengaruh meliputi kurangnya minat dan perhatian terhadap pelajaran IPA Biologi, serta kesulitan dalam menghafal dan mengingat materi pelajaran. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah metode pembelajaran yang kurang menarik, fasilitas dan sumber belajar yang tidak kondusif, serta kurangnya bimbingan dari guru. Dampak dari kesulitan belajar ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA, siswa menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas, serta mengalami kecemasan dan frustrasi saat pembelajaran.¹³

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian
terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Syarifatul Amaliyah (2024)	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Semester Ganjil Di Smp Negeri 1 Ajung Jember Tahun 2022/2023	- Meneliti faktor kesulitan belajar. - Meneliti pada SMP kelas VII - Menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumenasi.	- Penelitian dilakukan di Smp Negeri 1 Ajung. - Menggunakan kurulum 2013 atau K-13.
2.	fena prayunisa, ahmad dedi marzuki (2023)	Analisis kesulitan belajar Guru IPA dalam pembelajaran IPA di SMP dan SD	- Meneliti kesulitan belajar. - Metode deskriptif kualitatif.	- Penelitian dilakukan pada Guru IPA SD dan SMP

¹³ Alfrilyani Ndruru, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP Negeri 4 Amandraya | Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi," (2022), <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/857>.

3.	Metri Dian Insani (2019)	Studi pendahuluan identifikasi kesulitan dalam pembelajaran pada Guru IPA SMP se kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti kesulitan dalam pembelajaran. - Menggunakan metode kualitatif deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pada Guru di Kota Malang. - Subjek responden 10 guru.
4.	Nely Yunarti (2021)	Analisa kesulitan dalam Pembelajaran IPA pada Siswa SMP Negeri 1 Rambang	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti pada kesulitan belajar. - Menggunakan metode deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambang. - Subjek yang dibutuhkan 20 siswa.
5.	Alfrilyani Ndruru (2023)	Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi kelas VII di SMP Negeri 4 Amandraya	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti pada faktor kesulitan belajar. - Menggunakan metode deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian pada mata pelajaran IPA Biologi. - Subjek penelitian 20 Siswa.

B. Kajian Teori

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran adalah proses penyampaian pengetahuan di mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk membantu siswa memperoleh dan memahami informasi. Dalam konteks ini, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi pengalaman belajar siswa. Proses ini dimulai dengan perencanaan program pengajaran tahunan, semester, dan persiapan mengajar harian.

Pembelajaran adalah suatu proses dan kumpulan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pengajar profesional untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam perspektif Kurikulum Merdeka, pembelajaran berfokus pada pengembangan potensi siswa secara optimal dan holistik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan. Ini juga mencakup persiapan siswa untuk hidup di masyarakat dengan keterampilan yang relevan, sikap positif, dan pemahaman yang mendalam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran di jenjang SMP yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah serta mengembangkan keterampilan seperti mengamati, mengelompokkan, menghubungkan, dan menyimpulkan. Adapun teori yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka yaitu teori kognitif, konstruktivis, sosial, dan humanistik. Melalui teori tersebut siswa didorong untuk menjadi pembelajar yang aktif, kritis, dan reflektif, siap menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap ilmiah yang kuat dan rasa ingin tahu yang mendalam. Oleh karena itu, IPA tidak hanya menekankan penguasaan fakta, konsep, atau prinsip-prinsip, tetapi juga proses penemuan yang sistematis¹⁴

¹⁴ Mentari Renawati, "Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017," - Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2017), <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8277/>

b. Ciri-Ciri Pembelajaran IPA.

- 1) Melibatkan proses mental siswa secara maksimal
 - a) Pembelajaran IPA tidak hanya menuntut siswa untuk mendengar dan mencatat, tetapi juga mengaktifkan proses berpikir mereka.
 - b) Siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan mental, seperti mengamati, menganalisis, menghipotesis, dan memecahkan masalah.
- 2) Membangun suasana dialogis dan proses tanya-jawab
 - a) Pembelajaran IPA menciptakan suasana dialogis dan interaktif antara guru dan siswa.
 - b) Proses tanya-jawab yang berkelanjutan diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
 - c) Melalui proses tanya-jawab, siswa dapat membentuk pengetahuan mereka sendiri.¹⁵

Kedua ciri-ciri tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA yang berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPA. Dengan menggabungkan pengamatan, aktivitas mental, dan proses tanya-jawab yang interaktif, pembelajaran IPA dapat menjadi lebih bermakna dan

¹⁵ Nana; Djumhana, "Pembelajaran ilmu pengetahuan alam," Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, (2009).

efektif dalam membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri.

c. Fungsi Pembelajaran IPA

- 1) Memberikan pengetahuan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 2) Memberikan siswa untuk memperoleh keterampilan berupa, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA
- 3) Menanamkan sikap ilmiah dan mengajarkan siswa menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah
- 4) Menjelaskan tentang keteraturan alam dan segala keindahannya sehingga mereka terdorong untuk mencintai dan mengagungkan Pencipta mereka
- 5) Meningkatkan kemampuan kreatif dan inovatif siswa
- 6) Membantu siswa memahami konsep atau informasi pada bidang IPTEK.

d. Materi Kelas VII Genap

Berdasarkan buku pegangan siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII kurikulum merdeka di SMP pada semester Genap memiliki yaitu:¹⁶

- 1) Klasifikasi makhluk hidup

Makhluk hidup memiliki karakteristik umum yaitu: memiliki kemampuan bergerak, tumbuh dan berkembang, memiliki

¹⁶ Victoriani Inabuy; Cece Sutia; Okky Fajar Tri Maryana; Budiyantri Dwi Hardanie; Sri Handayani Lestari; "Kurikulum Merdeka : Buku Siswa IPA untuk SMP Kelas VII," *Pusat Kurikulum dan Perbukuan*, (2021), Hal 129–231.

kemampuan bereproduksi, menanggapi rangsangan dari luar, bernafas, tersusun dari satu atau beberapa sel. Sesuatu dinyatakan sebagai Makhluk hidup jika memiliki semua karakteristik kehidupan.

Klasifikasi adalah proses pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-ciri yang dimiliki. Tujuan klasifikasi untuk memudahkan mempelajari keanekaragaman makhluk hidup. Untuk melakukan klasifikasi terdapat jenis kunci yaitu kunci dikotomi dan kunci determinasi.

Ilmu biologi yang mempelajari pengelompokan makhluk hidup dinamakan *taksonomi*, sedangkan hasil dari pengelompokan makhluk hidup disebut *takson*. Terdapat tingkatan *taksonomi* mulai dari tertinggi hingga terendah yaitu:

a) Kingdom atau Regnum: kerajaan

Menurut salah satu ilmuwan yang bernama Robert H Whittaker berpendapat bahwa klasifikasi makhluk hidup dibedakan menjadi 5 kingdom yaitu monera yaitu organisme uniseluler tanpa nukleus contohnya bakteri, Protista yaitu organisme uniseluler dengan nukleus contohnya ameba, fungi yaitu organisme yang tidak berfotosintesis contohnya jamur, plantae yaitu organisme yang berfotosintesis contohnya lumut dan

tumbuhan berbiji, Animalia hewan yang tidak berfotosintesis contohnya serangga, ikan, burung dan mamalia.¹⁷

- b) Filum atau Divisi: filum untuk hewan dan divisi untuk tumbuhan
 - c) Kelas: kelompok di dalam filum atau divisi
 - d) Ordo: kelompok di dalam kelas
 - e) Family: kelompok di dalam ordo
 - f) Genus: kelompok di dalam family
 - g) Spesies: unit terkecil dalam klasifikasi
- 2) Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia

Ekologi adalah cabang ilmu biologi mempelajari hubungan timbal baik makhluk hidup dengan lingkungan. Komponen-komponen ekosistem ada komponen biotik yaitu interaksi makhluk hidup dengan tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme lain sedangkan komponen abiotic yaitu interaksi makhluk hidup dengan benda tak hidup seperti udara, air, tanah dan cahaya matahari.

Makhluk hidup memerlukan energi untuk bertahan hidup dan melakukan aktivitas. Oleh karena itu terdapat rantai makanan sebagai penyalur dari energy makhluk hidup satu ke makhluk hidup lainnya melalui proses makan dan di makan. Pada rantai makanan terdapat tingkatan seperti **produsen** organisme yang mampu

¹⁷ Ilyas Pardede, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup 5 Kingdom Di Kelas X-1 Semester I SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 2, no. 1 (2022): 27–43, <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.167>.

menghasilkan makanan sendiri melalui fotosintesis, konsumen primer herbivora hewan yang memakan produsen, konsumen sekunder karnivora hewan yang memakan herbivora, konsumen tersier karnivora yang memakan karnivora lainnya, dekomposer (pengurai) organisme seperti jamur, bakteri yang menguraikan bahan organik dari organisme mati.

3) Bumi dan tata surya

Tata surya merupakan system yang terdiri dari Matahari dan semua benda langit termasuk delapan planet, satelit, asteroid, komet, dan meteoroid. Adapun komponen-komponen Tata surya yaitu:

a) Matahari:

- 1) Bintang pusat tata surya.
- 2) Sumber utama energi dan cahaya bagi planet-planet.

b) Planet:

- 1) Merkurius: Planet terdekat dengan Matahari, tanpa atmosfer, permukaan berbatu.
- 2) Venus: Planet kedua dari Matahari, memiliki atmosfer tebal dengan gas karbon dioksida, suhu sangat panas.
- 3) Bumi: Planet ketiga dari Matahari, satu-satunya planet yang diketahui memiliki kehidupan.
- 4) Mars: Planet keempat dari Matahari, sering disebut planet merah karena permukaannya yang berwarna merah.

- 5) Jupiter: Planet terbesar di tata surya, memiliki banyak satelit dan cincin tipis.
- 6) Saturnus: Dikenal dengan cincin es yang indah, planet terbesar kedua.
- 7) Uranus: Planet ketujuh dari Matahari, berputar miring pada sumbunya.
- 8) Neptunus: Planet kedelapan dari Matahari, dikenal dengan angin kencangnya.

c) Benda langit:

- 1) Satelit: Benda langit yang mengorbit planet, misalnya Bulan yang mengorbit Bumi.
- 2) Asteroid: Benda kecil berbatu yang sebagian besar terletak di sabuk asteroid antara Mars dan Jupiter.
- 3) Komet: Benda langit yang terdiri dari es, debu, dan gas yang mengorbit Matahari dengan orbit lonjong.
- 4) Meteoroid, Meteor, dan Meteorit:

Meteoroid yaitu Partikel kecil di luar angkasa. Meteor yaitu Meteoroid yang masuk ke atmosfer Bumi dan terbakar, menghasilkan lintasan cahaya sedangkan Meteori yaitu Sisa meteoroid yang mencapai permukaan Bumi.

d) Struktur Bumi:

- 1) Kerak Bumi: Lapisan luar yang tipis dan padat.
- 2) Mantel: Lapisan di bawah kerak yang terdiri dari batuan silikat yang lebih padat.
- 3) Inti Bumi: Terdiri dari inti luar cair dan inti dalam padat yang sebagian besar terdiri dari besi dan nikel.
- 4) Atmosfer Bumi: Lapisan gas yang menyelimuti Bumi, terdiri dari nitrogen, oksigen, dan gas lainnya.
- 5) Hidrosfer: Semua air di Bumi, termasuk lautan, danau, sungai, dan air bawah tanah.
- 6) Litosfer: Lapisan padat terluar dari Bumi yang mencakup kerak dan bagian atas mantel.
- 7) Biosfer: Zona kehidupan di Bumi, mencakup semua makhluk hidup dan habitatnya.

e) Pentingnya Tata Surya bagi Kehidupan di Bumi

- 1) Energi Matahari: Sumber utama energi untuk fotosintesis, cuaca, dan iklim.
- 2) Gravitasi Matahari: Menjaga planet-planet tetap dalam orbitnya.
- 3) Pengaruh Bulan: Menyebabkan pasang surut air laut yang penting bagi ekosistem pesisir.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar yaitu kurikulum pengganti dari kurikulum 2013. Kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum yang dirancang sebagai bentuk perubahan dan pemulihan pembelajaran yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka ini menekankan pada kompetensi siswa dan juga menekankan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan jiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.¹⁸ Pendidikan karakter sangat penting dan harus diterapkan di dunia pendidikan karena salah satu tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk membangun karakter moral bangsa. Dalam hal ini, profil pelajar Pancasila memuat rumusan kompetensi yang melengkapi penekanan pada pencapaian Standart Kompetensi pada setiap jenjang pendidikan dalam hal pengembangan karakter akademik. Dengan adanya profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka sangat bermanfaat dalam perkembangan karakter dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan karakter mengharapakan siswa dapat tangguh dalam menghadapi tantangan, berkontribusi dalam pembangunan global serta dapat mencapai tujuan pendidikan bangsa.

Penerapan kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum 2013 yang dimana Kurikulum 2013 menggunakan perencanaan pembelajaran

¹⁸ Mohamad Rifqi Hamzah et al., "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik," *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 2, no. 04 (2022): 553–59, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>

sebagai Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran atau (RPP), akan tetapi dalam kurikulum merdeka berubah menjadi modul ajar. Perbedaan juga terletak pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam RPP kurikulum 2013. Kurikulum merdeka mengubah Kompetensi Inti (KI) menjadi Capaian Pembelajaran (CP). Pada kurikulum merdeka, Capaian Pembelajaran (CP) adalah jumlah waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara fase. Alur tujuan pembelajaran (ATP) akan dibentuk dari Capaian Pembelajaran (CP) ini. Kurikulum 2013 menggabungkan kompetensi inti (KI) ke dalam kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).¹⁹

3. Kesulitan belajar

a. Pengertian kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami oleh siswa berupa hambatan atau gangguan pada proses pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar dengan optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Hambatan atau gangguan yang dialami siswa biasanya bersifat sosiologis, psikologis dan fisiologis.²⁰ Pada sekolah saat ini banyak siswa yang mengalami

¹⁹ Yekti Ardianti and Nur Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407, <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>

²⁰ Ulfa Rosada, "Diagnosis Of Learning Difficulties And Guidance Learning Services To Slow Learner Student," *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2016): 61, <https://doi.org/10.24127/gdn.v6i1.408>

kesulitan dalam pembelajaran, biasanya dapat ditemukan pada sekolah berlatar belakang pedesaan dan tidak sedikit pula sekolah berlatar belakang di perkotaan.²¹

Saat kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan tidak sesuai, maka siswa akan mulai menunjukkan gejala-gejala kesulitan belajar yang dapat diidentifikasi oleh guru.²² Adapun siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.
- 2) Nilai yang diperoleh siswa jauh di bawah rata-rata kelas atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- 3) Keterlambatan dalam Akademik, siswa akan mengalami keterlambatan dalam menguasai keterampilan-keterampilan akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung.
- 4) Siswa membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan teman-temannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.
- 5) Siswa akan mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau memahami informasi yang diterima melalui indera penglihatan, pendengaran, atau indera lainnya.
- 6) Siswa sering salah menafsirkan instruksi atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.

²¹ Rosada.

²² Mentari, Renawati "Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017," Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2017), <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8277/>

- 7) Siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 8) Siswa mudah teralihkannya oleh rangsangan yang ada di sekitarnya.
- 9) Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menyimpan informasi yang telah diterima sebelumnya dan cepat lupa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 10) Siswa akan mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memahami bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 11) Siswa sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide atau pikirannya secara jelas.

Dari ciri-ciri atau gejala yang dialami oleh siswa tersebut dapat menjadi acuan sebagai bahan evaluasi guru, orang tua dan tenaga profesional lainnya pada kegiatan pembelajaran untuk

memberikan solusi yang tepat. Kesulitan belajar ini memiliki banyak pengertian dengan ditandai hambatan yang berbeda-beda, Menurut supriyanto dan setiawati pada penelitian yang dilakukan adanya hambatan pada kesulitan belajar meliputi.²³

- 1) Learning Disorder atau kecacauan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami kecacauan belajar, potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi

²³Supriyanto and Elis Setiawati, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro Dalam Materi Manusia Purba Di Indonesia," *SWARNADWIPA* 2, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24127/sd.v2i1.759>.

belajarnya terganggu atau terhambat oleh adanya respons-respons yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dan potensi yang dimilikinya. Contoh: siswa yang sudah terbiasa dengan olah raga keras seperti karate, tinju dan sejenisnya, mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar menari yang menuntut gerakan lemah-gemulai.

2) *Learning Disfunction* merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya siswa tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat indra, atau gangguan psikologis lainnya. Contoh: siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi atletis dan sangat cocok menjadi atlet bola volley, namun karena tidak pernah dilatih bermain bola volley, maka dia tidak dapat menguasai permainan volley dengan baik.

3) *Under Achiever* mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Contoh: siswa yang telah dites kecerdasannya dan menunjukkan tingkat kecerdasan tergolong sangat unggul (IQ = 130-140), namun prestasi belajarnya biasa-biasa saja atau malah sangat rendah.

4) *Slow Learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang

lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

- 5) Learning Disabilities atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar di bawah potensi intelektualnya.

Secara garis besar kesulitan belajar dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- 1) Kesulitan Belajar Akademik:

Ditandai dengan prestasi akademik yang tidak optimal sesuai kemampuan siswa. Contohnya: kesulitan dalam menulis, membaca, dan berhitung.

- 2) Kesulitan Belajar Perkembangan:

Ditandai dengan keterlambatan pada tahap-tahap perkembangan siswa. Contohnya: kesulitan dalam komunikasi, gangguan motorik, masalah penyesuaian perilaku sosial, dan gangguan persepsi.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya kesulitan belajar akademik sangat berpengaruh pada capaian akademik siswa yang rendah, sedangkan kesulitan belajar perkembangan berpengaruh pada hambatan proses perkembangan siswa. Kedua jenis kesulitan belajar ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

²⁴ Syarifatul Amaliyah, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" UIN KH Achmad Siddiq Jember, (2023), <http://digilib.uinkhas.ac.id/24929/>

b. Faktor-faktor kesulitan belajar

Secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam:²⁵

- 1) Faktor internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang munculnya dari dalam diri siswa sendiri.
- 2) Faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar siswa.

Penyebab kesulitan belajar dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal:²⁶

1) Faktor Internal

- a) Faktor Jasmaniah terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, dimana faktor jasmaniah ini sangat berpengaruh terhadap belajar. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.²⁷

- b) Faktor Psikologis Faktor psikologis tersebut yang berpengaruh dalam proses belajar adalah sebagai berikut:

(1) Intelligensi

Intelegensi sebagai kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu

²⁵ Dimiyati & Mudjiono "Belajar Dan Pembelajaran," *OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (2010).

²⁶ Rosada, "Diagnosis Of Learning Difficulties And Guidance Learning Services To Slow Learner Student," (2016), Hal 61–69.

²⁷ Sariana Fadila. H, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Berbasis Daring Pada Mata Pelajaran Ipa Smp Negeri 1 Kateman Pada Masa Pandemi Covid-19" Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2021), <https://repository.uin-suska.ac.id/57352/>

situasi atau masalah.²⁸ Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Pengetahuan mengenai tingkat kemampuan intelektual atau intelegensi siswa akan membantu guru menentukan apakah siswa mampu mengikuti pengajaran yang diberikan, serta meramalkan keberhasilan atau gagalnya siswa yang bersangkutan bila telah mengikuti pengajaran yang diberikan. Meskipun demikian, prestasi siswa tidak hanya ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya saja. Faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan, dan lain-lain perlu dipertimbangkan sebagai faktor lain yang turut mempengaruhinya.

(2) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan seseorang yang dipertinggi yang tertuju suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian yang lebih terhadap bahan yang dipelajarinya, misalnya diusahakan bahan pelajaran itu disesuaikan dengan hoby atau bakatnya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.

²⁸ Abu Ahmadi , Widodo Supriyono “Psikologi Belajar Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,”(2010).

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari saat itu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

(4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar sesuatu. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih, misal seseorang yang berbakat mengetik ia akan lebih cepat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu. Maka dari

uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bakat akan mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Penting bagi guru untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah sesuai bakatnya serta kaitannya dengan bahan pelajaran saat itu.

(5) Motivasi

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya belajar diciptakan suasana belajar yang menyenangkan.²⁹

Orangtua atau pendidik harus memperhatikan apa yang mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.

Motivasi tersebut dengan cara memberikan latihan/ kebiasaan yang berhubungan atau menunjang belajar.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/ fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih baik jika seseorang sudah berada dalam tingkat

²⁹ Dimiyati & Mudjiono "Belajar Dan Pembelajaran," *OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (2010).

kematangan yang sesuai. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

(7) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan belajar. Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga).

b) Faktor Sekolah (Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa lainnya, kedisiplinan di sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).

c) Faktor Masyarakat (Kegiatan siswa dalam masyarakat, media sosial, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan penjelasan dari penelitian Mulyadi terdapat beberapa penyebab timbulnya masalah kesulitan belajar³⁰

1) faktor internal

- a) Intelegensi yang kurang memadai
- b) Sikap kurang minat terhadap pelajaran
- c) Kebiasaan belajar yang kurang baik
- d) Kesehatan yang tidak mendukung
- e) Masalah emosional

2) faktor eksternal

- a) Lingkungan keluarga yang kurang mendukung
- b) Lingkungan sekolah yang kurang memadai
- c) Kondisi ekonomi keluarga yang rendah
- d) Metode pembelajaran yang kurang sesuai
- e) Kurikulum yang terlalu padat

3) faktor campuran

- a) Cara orang tua mendidik anak
- b) Latar belakang budaya yang kurang mendukung
- c) Lingkungan masyarakat yang kurang kondusif
- d) Motivasi belajar yang rendah
- e) Kemampuan belajar yang kurang memadai

³⁰ Mulyadi, "Diagnosis Kesulitan Belajar Di Sekolah," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 8, no. 1 (2018): 18–23, <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i1.1596>.

Penyebab kesulitan belajar dapat berasal dari diri siswa (internal), dari luar siswa (eksternal) maupun bisa kombinasi keduanya (campuran). Materi ilmu pengetahuan alam.

Adapun salah satu faktor kesulitan belajar yang dapat dialami oleh siswa yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi-materi IPA. Secara umum, materi IPA dapat dikatakan sulit berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:³¹

1) Abstrak tinggi

Materi yang abstrak dan sulit divisualisasikan cenderung membuat siswa kesulitan. Misalnya, konsep-konsep seperti atom, molekul, aliran energi atau gravitasi dan orbit seringkali lebih sulit dipahami karena tidak dapat dilihat langsung.

2) Kebutuhan pemahaman konsep prasyarat

Materi yang membutuhkan pemahaman konsep sebelumnya sering kali sulit bagi siswa yang belum menguasai konsep prasyarat tersebut. Misalnya, sebelum memahami pengelompokan dalam tingkatan organisasi kehidupan, siswa harus memahami tingkat organisasi kehidupan sebelumnya.

3) Tuntutan berpikir analitis dan kritis

Materi IPA yang menuntut kemampuan analisis atau berpikir kritis, seperti melakukan eksperimen, menginterpretasi data, atau

³¹ Rindiana and Anna Rakhmawati, "Identifikasi Materi Sulit Kompetensi Dasar Bakteri Pada Siswa Kelas X Semester I Di Sma Negeri 1 Kota Mungkid," *Jurnal Edukasi Biologi* (2022), <https://doi.org/10.21831/edubio.v8i2.18386>.

menyusun hipotesis, dapat terasa sulit bagi siswa yang belum terbiasa dengan proses berpikir tingkat tinggi ini.

4) Penggunaan istilah ilmiah

Materi IPA banyak yang menggunakan istilah atau terminologi teknis yang tidak umum, seperti taksonomi, metabolisme, siklus Krebs yang dapat menjadi hambatan bagi siswa. Kesulitan akan bertambah jika siswa belum terbiasa atau belum menguasai istilah-istilah tersebut.

5) Kesulitan dalam penerapan konsep ke kegiatan nyata

Jika materi sulit diaplikasikan atau dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahaminya.

6) Materi dengan banyak rumus atau perhitungan

Topik IPA yang melibatkan banyak perhitungan atau rumus, seperti fisika atau kimia, sering kali dianggap sulit, terutama bagi siswa yang kurang menguasai matematika dasar.

7) Minimnya dukungan visual atau eksperimen

Materi yang sulit divisualisasikan atau tidak didukung oleh eksperimen atau simulasi yang membantu pemahaman sering kali menjadi lebih sulit. Tanpa alat bantu visual atau percobaan langsung, siswa mungkin kesulitan memahami konsep-konsep abstrak atau proses yang tidak tampak.

Dapat disimpulkan kesulitan materi dapat berasal dari kriteria yang ada diatas. Jika siswa tidak diberikan pendekatan yang tepat maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi IPA secara berkelanjutan.

4. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar yaitu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Tahap persiapan belajar mengajar meliputi penyusunan modul ajar yang mencakup berbagai elemen-elemen penting. Elemen tersebut seperti capaian pembelajaran (CP), alat evaluasi, bahan ajar, metode pembelajaran, media atau alat peraga pendidikan, fasilitas, waktu serta perangkat informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu kesiapan siswa baik fisik maupun mental sebagai hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar juga diartikan sebagai Hubungan yang dilakukan antara Guru dan Siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang ada di dalam atau luar kelas. Tujuan adanya proses belajar mengajar yaitu guru mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Oleh karena itu inti dalam proses belajar mengajar tingkat efektifitas pembelajaran yang dipengaruhi adanya perilaku siswa dan

pendidik.³² Perilaku siswa yang efektif dalam proses belajar mengajar yaitu memiliki motivasi dan semangat belajar, memperhatikan penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mencatat materi pelajaran dengan baik, senang melakukan latihan soal, memiliki sikap belajar yang positif. Adapun perilaku pendidik yang efektif dalam proses pembelajaran antara lain mengajar dengan jelas dan mudah dipahami, menggunakan variasi pada proses pembelajaran seperti media dan alat peraga, menunjukkan antusiasme dalam mengajar, memberdayakan siswa, menggunakan jenis pertanyaan yang membangkitkan pemikiran siswa. Dari perilaku-perilaku tersebut baik dari pendidik maupun siswa saling mendukung dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diukur, diamati dan dibuktikan melalui prestasi atau kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³³ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa

³² Alice Yeni Verawati Wote and Jeffrey Oxianus Sabarua, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Di Kelas," *Kamboti* 1, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.51135/kambotivolliss1pp1-12>.

³³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, cet. 23 Bandung Remaja Rosda Karya (2007).

setelah mengalami aktivitas belajar.³⁴ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran, diharapkan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Namun, kadang-kadang, hasil belajar siswa tidak sesuai harapan atau standart yang telah ditentukan. Sebagaimana kualitas hasil ditentukan oleh KKM yang telah ditetapkan sebagai standar keberhasilan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi. Salah satu masalah pendidikan adalah hasil belajar siswa yang buruk. Adanya hasil belajar siswa akan menunjukkan kualitas dan kemampuan siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar.³⁵ Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja siswa sehingga dapat memperburuk hasil belajar dan minat belajar.

³⁴ Anni, Catharina Tri., *Psikologi Belajar* UPT MKK UNNES : Semarang (2004).

³⁵ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128–35, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran *mixed methods* yaitu gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Peneliti menggunakan metode ini guna mendapatkan gambaran yang lebih luas serta lebih mendalam tentang fenomena masalah yang diteliti.

Metode kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang nyata yang terjadi dimasa sekarang. Disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, bukan berupa angka.³⁶ Oleh karena itu metode kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data dari hasil wawancara guru mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 2 Rambipuji. Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang bersifat induktif, ilmiah dan objektif.³⁷ Maka digunakan peneliti untuk mengetahui data dari angket siswa dan hasil ulangan siswa kelas VII SMPN 2 Rambipuji Jember.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Rambipuji salah satu sekolah yang ada di kabupaten Jember dengan Alamat Jl. Widuri, Pecoro, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dengan kode pos 68152.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 cet. 29, n.d., <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.

³⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dalam sebuah penelitian baik berupa orang, benda, maupun hal-hal lain yang menjadi fokus penelitian. Subjek penelitian meliputi Guru, siswa dan hasil nilai ulangan siswa.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang akan menjadi partisipan dalam penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Dalam teknik *purposive sampling* peneliti memilih sampel populasi yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi agar dapat memberikan pemahaman pada fenomena yang diteliti.

Peneliti mengambil sampel populasi pada siswa Kelas VII A, VII B dan VII C yang memiliki jumlah 96 siswa. Peneliti mengambil kelas tersebut dikarenakan kelas tersebut memiliki kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA yang ditandai dengan nilai hasil belajar yang dibawah rata-rata. Peneliti juga mengambil informan pada Guru pada mata pelajaran IPA kelas VII serta peneliti juga mengambil hasil nilai ulangan siswa kelas VII A, B, C sebaai pembukian bahwasannya terdapat gangguan hasil nilai belajar disebabkan oleh kesulitan dalam memahami materi IPA.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 229.

digunakan dalam penelitian ini adalah Angket berupa kuesioner, Wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang ada pada formulir yang diajukan kepada sekumpulan populasi untuk dijawab. Angket dapat digunakan jika jumlah responden lebih besar dan dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia.³⁹ Angket yang digunakan peneliti yaitu angket terbuka yang merupakan pertanyaan dan jawaban tidak disediakan oleh peneliti, responden dapat memberikan jawaban sendiri dan disesuaikan dengan keadaan responden.

Angket ini berisi berupa daftar pernyataan yang dibuat secara berstruktur dengan bentuk pernyataan-pernyataan dengan jawaban essay. Responden angket ini adalah siswa kelas VII A, VII B, dan VII C dengan jumlah siswa 96 siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang dilakukan untuk pewawancara mengajukan pertanyaan kepada pihak terwawancara.⁴⁰ Teknik wawancara ini dilakukan guna untuk mengumpulkan data dan informasi secara rinci dan valid. Peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan berupa

³⁹ “ Sugiyono” hal 132.

⁴⁰ Renawati, Mentari., “Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017,” - Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2017) hal 46.

teks semiterstruktur. Tanya jawab seputar kegiatan belajar IPA yang diterapkan dengan menggunakan kurikulum merdeka dan materi ipa yang dianggap tersulit oleh guru mata pelajaran IPA kelas VII. Informan tahap wawancara ini yaitu guru yang mengajar mata pelajaran IPA kelas VII SMP Rambipuji.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna melengkapi data yang saling berkaitan dengan subjek peneliti yaitu urutan materi ipa. Peneliti mengumpulkan informasi tertulis baik gambar atau foto dan angka atau tulisan dari nilai ulangan siswa sebagai bukti bahwa adanya kesulitan dalam pembelajaran yang dialami oleh siswa SMPN 2 Rambipuji.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
1	Persepsi siswa	Kesulitan materi IPA	Urutan materi IPA tersulit hingga termudah	Angket
			Alasan siswa menentukan materi IPA tersulit dan termudah ⁴¹	Angket
2	Persepsi guru	Kesulitan materi IPA	Materi IPA tersulit	Wawancara
			Alasan siswa pada materi IPA tersulit dan termudah	Wawancara
		Metode belajar ⁴²	Metode pengajaran yang digunakan pada proses pembelajaran	Wawancara

⁴¹ Riza Umami, "Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology," *Psikologia : Jurnal Psikologi*, (2021) <https://psikologia.umsida.ac.id/index.php/psikologia/index>.

⁴² Saharuddin Saharuddin and Mawarni Wahab, "Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp Negeri Limboro," in *Jurnal IPA Terpadu*, vol. 2, (2019), <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i2.11148>.

		Kendala pembelajaran	Kendala dalam pembelajaran materi tersebut ⁴³	Wawancara
		Strategi pembelajaran	Strategi mengatasi kesulitan ⁴⁴	Wawancara
		Hubungan guru dengan siswa ⁴⁵	Interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran	Wawancara
		Sumber belajar ⁴⁶	Sumber belajar yang digunakan	Wawancara
		Media belajar	Media belajar yang digunakan	Wawancara
3	Hasil nilai ⁴⁷	Nilai ulangan	Nilai ulangan per materi	Dokumentasi
			Urutan materi berdasarkan nilai ulangan ⁴⁸	Dokumentasi

E. Analisis data

Suatu proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari analisis data yaitu untuk memahami makna dan pola dengan menghubungkan data-data yang ditemui.

1. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari rumusan masalah pertama, yaitu terkait pengurutan materi IPA yang dianggap paling sulit oleh siswa, peneliti menggunakan analisis data yang bertujuan untuk mendapatkan hasil perangkingan materi tersulit dari hasil angket siswa. Berikut adalah tahapan- tahapannya:

⁴³ Euis Pipieh Rubiana and Dadi Dadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren," *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2020): 12–17, <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>

⁴⁴ Rubiana and Dadi.

⁴⁵ Halifah "Analisis Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Sma Negeri 1 Singkawang" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, (2024), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16869>.

⁴⁶ Putri Bullquis Marsa and Desnita Desnita, "Analisis Media, Sumber Belajar, Dan Bahan Ajar Yang Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang Di Sumatera Barat Ditinjau Dari Kebutuhan Belajar Abad 21," *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)* 4, no. 1 (2020): 81–88, <https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss1/422>.

⁴⁷ Halimatun Nisa and Suyadi Suyadi, "Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif," *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 16, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.17509/md.v16i1.25277>

⁴⁸ Popi Purwanti and Sri Mayanty, "Pengaruh Pemberian Ulangan Harian Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa," *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 2, no. 1 (2021), <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5382>.

a. Pemberian titik acuan atau skor

Peneliti memberikan titik acuan atau skor untuk menganalisis data.

Berikut skor yang digunakan peneliti:

Tabel 3.2
Alternatif skor

Kode	Keterangan
A	Klasifikasi makhluk hidup
B	Ekologi dan interaksi makhluk hidup
C	Bumi dan tata surya

Tabel 3.2
Pembobotan skor

Kode	Keterangan	Bobot Skor
<i>fi1</i>	Pilihan pertama	3
<i>fi2</i>	Pilihan kedua	2
<i>fi3</i>	Pilihan ketiga	1

b. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan melakukan pembacaan secara menyeluruh

dan merekap data yang telah diperoleh dari skoring

c. Penghitungan skor kategori

Data yang telah dikumpulkan dan dihitung Berikut adalah rumus yang

digunakan:

1) Rumus skor klasifikasi makhluk hidup:

$$SiA = (fi1 \times 3) + (fi2 \times 2) + (fi3 \times 1)$$

2) Rumus skor ekologi dan interaksi makhluk hidup:

$$SiB = (fi1 \times 3) + (fi2 \times 2) + (fi3 \times 1)$$

3) Rumus skor bumi dan tata surya

$$SiC = (fi1 \times 3) + (fi2 \times 2) + (fi3 \times 1)$$

Keterangan:

Si = Skor total

$fi1$ = Jumlah responden Pilihan pertama

$fi2$ = Jumlah responden Pilihan kedua

$fi3$ = jumlah responden Pilihan ketiga

d. Interpretasi hasil

Data yang telah dihitung kemudian disimpulkan untuk menentukan urutan preferensi dan interpretasi hasil.

2. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari rumusan masalah kedua, yaitu pengurutan materi IPA yang dianggap paling sulit oleh guru, peneliti menggunakan model John W Creswell. Berikut adalah tahapan-tahapan yang digunakan:⁴⁹

a. Persiapan data dan wawancara

Merancang panduan wawancara yang berfokus pada materi pembelajaran yang dianggap sulit oleh guru lalu melakukan wawancara secara mendalam dan mentranskrip data berupa teks

b. Mengimpor data

⁴⁹ John W Creswell; Penerjemah Achmad Fawaid, Rianayati Kusmini Pancasari. "Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran," Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah DIY.

Mengimpor transkrip data yang diperoleh dari wawancara ke dalam *software NVivo*.

c. Membuat koding data

Koding merupakan proses pengorganisasian data dengan memberikan kode-kode sesuai kategori atau tema. Koding dilakukan menggunakan bantuan program computer yaitu *Software NVivo 12 Plus*. Penggunaan program komputer ini digunakan oleh peneliti karena lebih efisien dan dapat menyimpan data lebih baik dan mempercepat proses penelitian yaitu pemberian kode. Peneliti melakukan proses koding dengan menggunakan *Software NVivo 12 Plus*, yang membantu memudahkan peneliti untuk melakukan koding, membuat tema-tema koding, dan pemberian warna koding untuk memperjelas alur penelitian.

d. Menganalisis data

Menganalisis perbandingan antar kategori untuk melihat pola yang muncul lalu menyusun urutan materi tersulit hingga termudah berdasarkan frekuensi data yang dihasilkan dari wawancara.

5) Menyajikan hasil

Memvisualisasikan hasil data dalam bentuk grafik, tabel maupun yang lainnya untuk membantu memahami urutan dan hubungan antar materi lalu mendeskripsikan secara rinci data tersebut.

3. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari rumusan masalah ketiga yaitu pengurutan materi IPA paling sulit dari hasil nilai ulangan siswa. Peneliti menggunakan teknik uji anova one way dengan bantuan *Software SPSS*.

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data hasil nilai ulangan harian dari 96 siswa pada ketiga kelompok materi yaitu klasifikasi makhluk hidup, ekologi keanekaragaman hayati di Indonesia, bumi dan tata surya.

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan analisis interfal yang dimana analisis interfal ini dilakukan sebagai tahap uji prasyarat analisis. Dalam uji prasyarat analisis ini terdapat tahap uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut adalah tahapannya:

1) Uji normalitas

Uji normalitas ini perlu dilakukan karena anova bergantung pada distribusi data dan asumsi yang dipenuhi agar data yang dihasilkan valid. Berikut adalah tahap uji normalitas:

“jika nilai probability atau $p \text{ sig} > 0,05$ data dianggap berdistribusi normal, jika nilai $p \text{ sig} < 0,05$ maka dianggap tidak berdistribusi normal”

Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan teknik uji *kolmogrof smirnof*, berikut langkah-langkah yang dilakukan:

a) Menentukan rata-rata dan standar deviasi dari data yang diperoleh.

- b) Mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, lalu mencatat frekuensi dari masing-masing nilai serta frekuensi kumulatif (f) dari setiap skor. Nilai Z dihitung menggunakan rumus:

$$Z \text{ skor} = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

σ = simpangan baku

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- c) Menghitung probabilitas di bawah nilai Z yang dapat dilihat dalam tabel Z ($P \leq Z$)
- d) Menentukan selisih nilai pada setiap baris $F \setminus n = F_z$ dengan $P \leq Z$ (nilai a_2) serta selisih $F \setminus n$ dengan a_2 (nilai a_1)

- e) Membandingkan nilai a_1 terbesar dengan nilai yang ada pada tabel *kolmogrof smirnof*

- f) Sesuaikan dengan kriteria pengujian berikut:

Diterima: H_0 jika $a_1 \text{ maksimum} \leq F_{\text{tabel}}$

Ditolak: H_0 jika $a_1 \text{ maksimum} \geq F_{\text{tabel}}$

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah dilakukan untuk menguji varian antar kelompok sampel yang dibandingkan adalah sama atau homogen. Berikut tahapan uji homogenitas:

“Jika nilai signifikansi (p) lebih besar atau sama dengan 0,05, ini menunjukkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Namun, jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05, maka kelompok data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)”

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji levene yaitu metode yang digunakan untuk menguji kesamaan varians. Uji ini memeriksa apakah varians kelompok berbeda secara signifikan. Jika hasil uji menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan maka homogenitas terpenuhi. Formulasi pada uji levene adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

$$H_1: \sigma_i \neq \sigma_j$$

$$F = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z} \dots)^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i \dots)^2}$$

Keterangan:

n = total jumlah siswa

k = jumlah banyak nya kelompok

n_i = jumlah observasi dalam kelompok

Z_{ij} = nilai deviasi absolut dari nilai observasi

Z_i = rata-rata deviasi absolut dalam kelompok ke-i

$Z \dots$ = rata-rata keseluruhan dari deviasi absolut

Setelah melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas tahapan selanjutnya yaitu melakukan anova satu faktor.

3) Anova satu faktor (anova one way)

Anova (*analysis of variances*) merupakan software yang digunakan sebagai analisis statistika yaitu membandingkan rata-rata dari populasi. Pada anova menggunakan uji F untuk menguji dua sampel atau lebih (*multivabel*) yang terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Pada anova memiliki asumsi bahwasannya anova adalah variansnya sama. Jika pada data test homogenitas menunjukkan hasil varians sama atau homogen, maka uji anova valid untuk dilakukan. Untuk melihat adanya perbedaan rata-rata dari kelompok maka bisa dilihat pada hipotesis sebagai berikut:

“jika didapatkan hasil nilai P value $< 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan (rata-rata sama) dan jika P value $>$ dari $0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan (rata-rata berbeda)”

Jika pada hasil uji anova menunjukkan H_0 diterima (tidak ada perbedaan) maka tidak dilakukan tes post hoc namun jika H_0

ditolak yang artinya ada perbedaan (adanya perbedaan) maka diperlukan tes post hoc.

4) Post hoc

Test post hoc yaitu uji test yang digunakan untuk melihat kelompok mana saja yang memiliki nilai rata-rata yang sama dan tidak sama. Untuk menentukan uji test post hoc jenis yang digunakan maka dapat dilihat pada test homogenitas sebagai berikut:

“Jika test homogenitas hasil menunjukkan varians sama atau homogeny maka jenis uji test post hoc yang digunakan adalah *Uji Bonferoni*, namun jika hasil varians tidak sama atau tidak homogeny maka menggunakan *Uji Games Howell*.”

“Pada uji test post hoc memiliki kriteria penilaian pada sig (p value) < maka ada perbedaan secara nyata dan jika sig (p value) > 0,05 maka tidak ada perbedaan secara nyata.”

Selanjutnya dari tabel uji test post hoc pada bagian mean diferens menunjukkan tanda (*) maka ada perbedaan dan jika terdapat tanda (-) maka nilai tersebut lebih buruk namun terdapat tanda (+) maka lebih baik.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Tahap ini menekankan pada data atau informasi yang telah diperoleh untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian. Keabsahan data dilakukan guna untuk mengidentifikasi dan membahas bukti data-data yang diperoleh sesuai pada penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Creswell triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode, penyidik dan teori untuk memeriksa bukti dari berbagai sumber.⁵⁰ Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan triangulasi dengan mengumpulkan data dari berbagai partisipan yaitu siswa kelas VII dan Guru IPA, observasi, wawancara, dokumen dan kuesioner (angket) untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap serta

⁵⁰ John W Creswell; Penerjemah Achmad Fawaid, Rianayati Kusmini Pancasari. "Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran", *Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah DIY*, (2010) Hal 201.

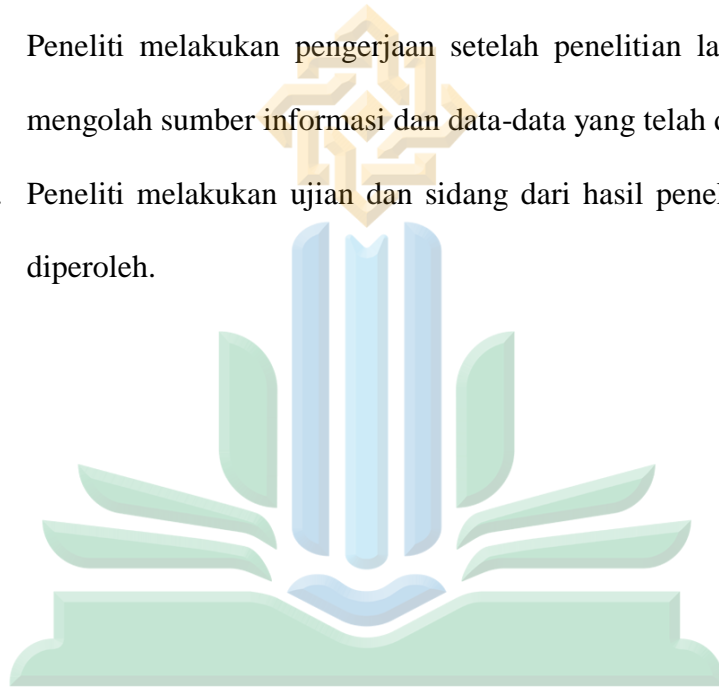
meninjau temuan dari berbagai prespektif teori yang relevan. Dengan melakukan triangulasi peneliti dapat meningkatkan keyakinan pada temuan penelitian dan menjamin keabsahan data yang dikumpulkan.

G. Tahap penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu merancang penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Peneliti melakukan pengajuan judul penelitian kepada program studi Tadris IPA lalu melakukan konsultasi atau bimbingan kepada Dosen pembimbing Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. setelah berkonsultasi mengenai judul penelitian, peneliti memulai penyusunan proposal.
 - b. Peneliti melakukan kajian pustaka yang cocok dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.
 - c. Peneliti melakukan penyusunan instrument dan metodologi penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti melakukan pengurusan surat perizinan untuk penelitian lapangan ke sekolah SMPN 2 Rambipuji, Jember.
 - b. Peneliti melakukan pemilihan informan yaitu Guru IPA kelas VII dan siswa kelas VII SMPN 2 Rambipuji.
 - c. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada narasumber siswa dan guru IPA kelas VII.

- d. Peneliti melakukan pembagian kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan diserahkan kepada sasaran subjek penelitian.
 - e. Peneliti melakukan dokumentasi baik tertulis atau tidak tertulis sebagai penunjang pada penelitian.
3. Tahap pasca penelitian
- a. Peneliti melakukan pengerjaan setelah penelitian lapangan. Peneliti mengolah sumber informasi dan data-data yang telah didapatkan.
 - b. Peneliti melakukan ujian dan sidang dari hasil penelitian yang telah diperoleh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Rambipuji

SMPN 2 Rambipuji adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berdiri sejak 7 November 1983, sekolah ini telah menjadi bagian penting dari perkembangan pendidikan di wilayah tersebut. Pada awal berdirinya, SMPN 2 Rambipuji hanya memiliki 6 ruang kelas, yang difungsikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa di daerah tersebut. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah pertamanya, Bapak Darsono, yang dikenal sebagai salah satu tokoh pendidik di daerah itu. Seiring dengan berkembangnya waktu dan meningkatnya jumlah siswa, pada 1 Mei 1985, SMPN 2 Rambipuji melakukan pengembangan dengan menambah 3 ruang kelas baru, sehingga total ruang kelas menjadi 9. Fasilitas ini membantu dalam penyediaan ruang belajar yang lebih memadai bagi para siswa.

Selama lebih dari 39 tahun berdirinya, SMPN 2 Rambipuji telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah, dengan total 11 kepala sekolah yang silih berganti memimpin sekolah ini. Setiap kepala sekolah membawa gaya kepemimpinan dan inovasi tersendiri dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah pertama, Bapak Darsono, Bapak Hadi Panijo, Bapak Swonohadi, Ibu

Juana, Ibu Warsini, Ibu Sunarti, Bapak Sigit Suyitno, Bapak Rokhim, Bapak Sugiarto Serta yang sekarang yaitu Bapak Sidiq Heri Susanto, dan Bapak Ibu Guru lainnya yang tentunya turut berperan besar dalam perkembangan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, SMPN 2 Rambipuji tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga turut aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter siswa. Dengan komitmen yang kuat dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, SMPN 2 Rambipuji terus berkembang menjadi salah satu sekolah unggulan di Jember.

2. Profil SMPN 2 Rambipuji

Kepala sekolah	: Drs. Sidiq Heri Susanto
Akreditasi	: A
NPSN	: 20523862
Alamat	: Jl. Widuri Pecoro Rambipuji
Kecamatan	: Rambipuji
Kabupaten	: Jember
Telepon	: 081249427676
Email	: spadaragaul@mail.com

3. Visi dan Misi SMPN 2 Rambipuji

a. Visi

Terwujudnya insan cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Mewujudkan pengembangan sarana pendidikan
- 6) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang bermutu
- 7) Mewujudkan pembiayaan kegiatan pendidikan yang transparan dan akuntabel
- 8) Mewujudkan pelaksanaan penilaian pendidikan yang berkualitas
- 9) Mewujudkan pembinaan dan peningkatan ketaqwaan kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-laranganNya melalui pembiasaan dan pengembangan diri
- 10) Mewujudkan konstruksi nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Mewujudkan pembinaan apresiasi seni, daya kreasi dan kreativitas seni yang tidak bertentangan dengan ajaran agama

4. Kondisi sarana dan prasarana di SMPN 2 Rambipuji

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMPN 2 Rambipuji

No	Jenis ruangan	Kondisi				Total
		Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Ruang kelas	17	4			21
2	Ruang perpustakaan	1				1

3	Ruang laboratorium			1		1
4	Ruang praktik					0
5	Ruang pimpinan	1				1
6	Ruang guru	1				1
7	Ruang ibadah	1				1
8	Ruang Uks	1				1
9	Ruang toilet	4				4
10	Ruang gudang	1				1
11	Tempat olahraga	1				1
12	Ruang konseling	1				1
13	Ruang osis	1				1
14	Ruang bangunan	16				16

Sumber: data SMPN 2 rambipuji

5. Jumlah siswa kelas VII di smpn 2 rambipuji

Jumlah siswa kelas VII pada SMPN 2 Rambipuji sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah Peserta Didik
Kelas VII di SMPN 2 Rambipuji

Kelas	jumlah
VII A	32 siswa
VII B	32 siswa
VII C	32 siswa
VII D	32 siswa
VII E	32 siswa
VII F	32 siswa
Total	192 siswa

Sumber: data SMPN 2 rambipuji

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Seperti yang telah dijelaskan dalam metode penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket kuesioner siswa, wawancara dengan responden, serta pengumpulan dokumentasi pendukung. Setiap metode pengumpulan data ini digunakan secara terstruktur dan sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan

dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disajikan secara berurutan, sesuai dengan fokus permasalahan yang diidentifikasi.

1. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji?

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VII A, B dan C mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penghitungan angket respon siswa

Materi	Jumlah responden berdasarkan peringkat			Total responden
	1 (n)	2 (n)	3 (n)	
Klasifikasi makhluk hidup	47	34	15	96
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	29	37	30	96
Bumi dan tata surya	10	4	82	96

Sumber: data angket diolah 2024

Selanjutnya yaitu menjumlah responden berdasarkan peringkat dikalikan dengan nilai rumus dari pemeringkatan tersebut. Berikut adalah hasil dari perhitungan yang telah dilakukan:

Tabel 4.4
Hasil perhitungan skor urutan materi IPA tersulit

Materi	Jumlah responden berdasarkan peringkat			Total Skor
	1 (nx3)	2 (nx2)	3 (nx1)	
Klasifikasi makhluk hidup	141	68	15	224
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	87	39	30	159
Bumi dan tata surya	30	8	82	120

Sumber: data angket diolah 2024

Dari data di atas dapat diketahui peringkat materi IPA semester genap tersulit menurut siswa yaitu:

Tabel 4.5
Perangkingan materi tersulit menurut siswa

Materi	Total Skor	Peringkat
Klasifikasi makhluk hidup	224	1
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	159	2
Bumi dan tata surya	120	3

Sumber: data angket diolah 2024

Alasan mengapa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami setiap materi pelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Alasan siswa kesulitan dalam materi IPA semester genap

No	Materi	Alasan sulit	Presentase	Alasan mudah	Presentase
1	Klasifikasi makhluk hidup	Nama-nama ilmiah	17,04%	Mudah dipahami	12,01%
		Kunci determinasi	5,02%	Ada di lingkungan	20,11 %
		Susah membedakan ciri-ciri	21,06%		
		Banyak spesies	6,09%		
2	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	Sulit dipahami	21,02%	Mudah dipahami	7,00%
		Banyak katagori	11,07%	Ada di lingkungan	20,02%
3	Bumi dan tata surya	Sulit	6,02%	Mudah dipahami	44,16%
				ada Gambar dan video	7,02%
				Lagu	23,7%

Sumber: data angket diolah 2024

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh siswa, terlihat adanya variasi dalam minat belajar terhadap materi IPA. Dari total responden, mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi

terhadap materi tentang Bumi dan Tata Surya, dengan sebanyak 36 siswa, materi Klasifikasi Makhluk Hidup mendapat minat yang cukup signifikan, dengan 29 siswa yang menyatakan suka terhadap materi ini. Namun, minat terhadap materi Ekologi relatif lebih rendah, di mana hanya 12 siswa yang menunjukkan ketertarikan pada materi ini. Selain itu, sebanyak 20 siswa menyatakan tidak memiliki minat pada materi IPA yang diajarkan. Berikut adalah gambar diagram minat siswa pada materi IPA semester genap:

2. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi guru di SMPN 2 Rambipuji?

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu pada tahap wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VII ditemukan pendapat bahwasannya: **Guru 1** menjelaskan klasifikasi makhluk hidup adalah materi yang sulit dipahami siswa dikarenakan siswa sering kali kebingungan saat diminta mengingat istilah ilmiah dan sulit diucapkan.

Untuk ekologi siswa sulit mengaitkan konsep ekosistem dengan lingkungan sekitar. Sementara bumi dan tata surya sebagian besar siswa tertarik dengan astronomi dikarenakan visualisasi yang ada pada buku paket cukup menarik bagi siswa serta terdapat video lagu cara menghafal planet-planet. **Guru 2** menjelaskan siswa mengalami kesulitan pada klasifikasi makhluk hidup dalam memahami konsep pengelompokan makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya. Siswa kesulitan membedakan ciri-ciri organisme pada level kingdom hingga spesies. Sedangkan untuk materi ekologi keanekaragaman hayati di Indonesia siswa kesulitan

memahami pada konsep yang kompleks seperti rantai makanan dan siklus biogeokimia yang ada pada ekosistem. Adapun bumi dan tata surya siswa biasanya aktif dalam pembelajaran ketika pembelajaran mengenai planet namun saat pembelajaran rotasi siswa beberapa siswa kesulitan memahami dengan baik. Dari wawancara kedua guru mata pelajaran IPA di kelas VII dapat disimpulkan materi klasifikasi makhluk hidup dan ekologi paling sulit bagi siswa kelas VII.

Melalui wawancara guru menyatakan metode pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran materi tersebut yaitu: **Guru 1** seringkali memberikan penugasan rumah untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di sekolah. Tidak jarang juga menggunakan diskusi kelompok agar siswa saling berbagi pemahaman, terutama ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep IPA. **Guru 2** menggunakan metode pemberian tugas proyek yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai pekerjaan rumah (PR). Guru juga sering menerapkan metode eksperimen melalui kegiatan praktikum sederhana yang ada pada buku paket siswa, selain itu diskusi kelompok juga dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat dengan siswa lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, interaksi antara guru dan siswa di kelas yaitu guru memberikan perlakuan kepada setiap siswa secara adil dengan tidak membedakan antar siswa tanpa memandang latar belakang atau kemampuan akademis mereka, siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan

mengajukan pendapat. Guru sering kali memberikan motivasi pada siswa dengan harapan siswa semangat dalam mempelajari materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA, sumber belajar yang paling sering digunakan di dalam kelas adalah buku paket siswa, buku Lembar Kerja Siswa (LKS), sementara internet digunakan sebagai sumber belajar tambahan sebagai penunjang pembelajaran dan digunakan diluar sekolah.

Dalam wawancara, kedua guru menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, khususnya terkait dengan modul ajar, yaitu pada komponen Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Selain itu, guru juga mengungkapkan kendala dalam penggunaan media pembelajaran, seperti keterbatasan alat laboratorium dan sarana pendukung lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam wawancara guru juga menjelaskan bahwa adanya peran P5 dalam materi IPA kelas VII semester genap. Guru menyebutkan siswa dapat berpikir kritis, saling bergotong royong, berpikir kreatif, tanggung jawab dan mandiri.

3. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji

Berdasarkan data hasil belajar IPA siswa kelas VII A, VII B dan VII C pada semester genap, untuk dapat mengetahui apakah terdapat

perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara materi klasifikasi makhluk hidup, ekologi keanekaragaman hayati di Indonesia, bumi dan tata surya, diperlukan analisis menggunakan uji T-test. Sebelum melakukan uji T-test, langkah awal yang harus dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis berdistribusi normal. Namun jika pada uji normalitas hasil yang didapat tidak normal maka terdapat kesalahan pada data. Berikut adalah data yang diperoleh dari uji normalitas:

Tabel 4.7
Test of normality

	Materi IPA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Klasifikasi Makhluk Hidup	.106	50	.105*	.934	50	.080
	Ekologi	.131	50	.105*	.904	50	.130
	Bumi Dan Tata Surya	.128	50	.105*	.946	50	.130
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: data nilai siswa olah 2024

Dari uji normalitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi dari ketiga materi yang didapat $0.105 > 0,05$ dari uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada Uji Homogenitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa varian antar kelompok yang dibandingkan adalah sama atau homogen. Berikut adalah data yang diperoleh dari uji homogenitas:

Tabel 4.8
Test homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.500	2	285	.607

Sumber: data nilai siswa olah 2024

Dari uji Homogenitas diatas, diperoleh angka levene statistik sebesar 0,500 dengan nilai signifikansi sebesar 0,607. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data homogen.

c. Uji Anova One Way

Uji Anova One Way ini diperlukan untuk menguji apakah ketiga sampel mempunyai rata-rata yang sama atau berbeda. Berikut

adalah tabel data yang diperoleh dari uji anova one way:

Tabel 4.9
Uji anova one way

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3441.146	2	1720.573	26.534	.128
Within Groups	18480.729	285	64.845		
Total	21921.875	287			

Sumber: data nilai siswa olah 2024

Dari data diatas dapat diketahui bahwasannya nilai sig sebesar $0,128 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata ketiga materi

IPA pada semester genap tersebut berbeda secara signifikan. Karena pada uji anova menunjukkan perbedaan rata-rata maka diperlukan Test post hoc.

d. Test post hoc

Test post hoc dilakukan untuk mencari materi mana saja yang rata-rata nilainya sama dan tidak sama. Oleh karena itu test post hoc dilakukan dengan menggunakan uji *bonferroni*. Berikut data yang diperoleh dari test post hoc:

Tabel 4.10
Test post hoc

Multiple Comparisons

Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Bonferroni

(I) MATERI IPA	(J) MATERI IPA	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Klasifikasi Makhluk Hidup	Ekologi	-5.208*	1.162	<.001	-8.01	-2.41
	Bumi Dan Tata Surya	-8.385*	1.162	<.001	-11.18	-5.59
Ekologi	Klasifikasi Makhluk Hidup	5.208*	1.162	<.001	2.41	8.01
	Bumi Dan Tata Surya	-3.177*	1.162	.020	-5.98	-.38
Bumi Dan Tata Surya	Klasifikasi Makhluk Hidup	8.385*	1.162	<.001	5.59	11.18
	Ekologi	-3.177*	1.162	.020	.38	5.98

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Sumber: data nilai siswa olah 2024

Berdasarkan output di atas dapat diketahui pada Klasifikasi Makhluk Hidup dengan Ekologi nilai sig yang diperoleh sebesar 0,001 yang artinya ada perbedaan secara nyata pada nilai rata-rata dengan nilai means deferens sebesar -5.208* maka dapat diartikan nilai Klasifikasi Makhluk Hidup lebih buruk dari nilai ekologi. Lalu

Klasifikasi Makhluk Hidup dengan Bumi Dan Tata Surya nilai sig yang diperoleh sebesar 0,001 yang artinya ada perbedaan secara nyata pada nilai rata-rata dengan nilai means deferens -8.385* maka nilai Klasifikasi Makhluk Hidup lebih buruk dari nilai Bumi Dan Tata Surya. Sedangkan pada Ekologi dengan Bumi Dan Tata Surya nilai sig yang diperoleh sebesar 0,020 yang artinya tidak ada perbedaan pada nilai rata-rata dengan nilai means deferens -3.177* maka nilai ekologi lebih buruk dari bumi dan tata surya.

Pada tabel tersebut diketahui nilai sig (P value) ekologi dengan bumi tata surya dan bumi tata surya dengan ekologi adalah ,020 yang artinya tidak ada perbeddaan dari materi tersebut namun jika dilihat dari nilai mean deferens sebesar (+) 3.177* maka dapat dilihat nilai bumi tata surya lebih baik dari pada nilai ekologi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, informasi yang diperlukan mengenai urutan materi IPA yang dianggap paling sulit pada semester genap kelas VII di SMPN 2 Rambipuji telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu siswa, guru dan hasil nilai siswa. Dalam pembahasan ini, peneliti mendeskripsikan hasil temuan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap penyebaran angket pada siswa kelas VII A, VII B dan VII C didapatkan hasil urutan materi tersulit menurut prespektif siswa sebagai berikut:

Peringkat pertama pada materi klasifikasi makhluk hidup, alasan siswa memilih klasifikasi makhluk hidup sebagai materi paling sulit yaitu siswa kesulitan menghafal dan memahami pada penamaan ilmiah dan ciri ciri makhluk hidup. Penyebab dari kesulitan dalam memahami materi klasifikasi makhluk hidup bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti saat proses pembelajaran guru dan siswa kurang aktif dalam mencari informasi tambahan dari sumber lain. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Yona menyatakan miskonsepsi yang dialami oleh siswa pada materi ini yaitu tingkat pertama yaitu pada penamaan binominal, tingkat kedua pada ciri-ciri makhluk hidup, tingkat ketiga pada pengelompokan makhluk hidup dan tingkat keempat pengklasifikasian pada kingdom.⁵¹ Materi ini memang membutuhkan sumber belajar lain seperti video belajar, gambar dan lainnya sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif di kelas.

Peringkat kedua pada ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia, alasan siswa memilih materi ini sebagai materi sulit yaitu pada banyaknya kategori suatu organisme di dalam ekosistem. Penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanti dan Kuntjoro menjelaskan bahwasannya

⁵¹ Fitri Yona and Aldeva Ilhami, "Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti," *Journal of Natural Sciences Learning* 1, no. 1 (2022): 19–26.

siswa salah dalam memahami konsep pada bagian tingkatan organisme dalam suatu komunitas dengan ekosistem.⁵² Komunitas yaitu suatu kumpulan berbagai populasi dari spesies yang hidup pada suatu kawasan sedangkan ekosistem yaitu suatu kumpulan komunitas yang saling mempengaruhi dan saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik.⁵³

Peringkat ketiga pada materi bumi dan tata surya, sebanyak 44% siswa memilih materi ini sebagai materi yang paling mudah dipahami dengan alasan pembelajaran sudah pernah diajarkan pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada saat di sekolah dasar (SD) dan siswa juga menjelaskan bahwa pembelajaran pada materi ini mudah dipahami karena pembelajaran memakai lagu sebagai media belajar dan membantu siswa untuk cepat menghafal nama-nama benda langit. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran terbukti efektif, sebagaimana ditunjukkan oleh partisipasi siswa yang antusias saat mendengarkan lagu. Lagu tersebut mampu memotivasi siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan memacu semangat belajar siswa.⁵⁴

⁵² Winda May Purwanti and Sunu Kuntjoro, "Profil Miskonsepsi Materi Ekologi Menggunakan Four-Tier Test Pada Peserta Didik Kelas X SMA," *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 9, no. 3 (2020): 414–21, <https://doi.org/10.26740/bioedu.v9n3.p414-421>.

⁵³ Retno Nila Kartika, Yusuf Hanafi, and Ferdi Dwi Sagitha, "Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas Vii Pada Materi Ekologi Dan Keanekaragaman Hayati Menggunakan Tes Diagnostik Four-Tier Multiple Choice," *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya* 3, no. 10 (2023): 2–2, <https://doi.org/10.17977/um067v3i102023p2>.

⁵⁴ Melalolin "Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense | Journal for Lesson and Learning Studies," (2010), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/17987>.

2. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi guru di SMPN 2 Rambipuji?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada dua guru mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 2 Rambipuji jember urutan materi tersulit sebagai berikut:

Peringkat pertama materi yang sulit untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa yaitu klasifikasi makhluk hidup. Alasan kesulitan dalam kurangnya penguasaan materi siswa pada penamaan binominal atau penulisan nama-nama ilmiah. Walaupun demikian, guru tetap menjalankan pembelajaran IPA dengan memperkenalkan beberapa nama-nama ilmiah secara umum kepada siswa yang ada pada buku pegangan siswa dan membuat kunci determinasi agar siswa dapat memahami pengelompokan organisme. Pada pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, hal itu dapat memberikan dampak buruk kepada siswa dalam memahami materi klasifikasi makhluk hidup. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau menyampaikan informasi pengetahuan saja kepada siswa, menghasilkan siswa yang hanya memiliki informasi ilmu pengetahuan.⁵⁵ Selain metode belajar guru sebaiknya memberikan strategi dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan tentunya berpusat pada siswa yang dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seharusnya berdampak pada tiga aspek penting, yaitu pengetahuan yang

⁵⁵ Eli M. Silk, Christian D. Schunn, and Mari Strand Cary, "The Impact of an Engineering Design Curriculum on Science Reasoning in an Urban Setting," *Journal of Science Education and Technology* 18, no. 3 (2009): 209–23, <https://doi.org/10.1007/s10956-009-9144-8>.

diperoleh, kemampuan berpikir yang berkembang dengan baik, serta kegiatan yang mengarah pada pembentukan dan pengembangan sikap positif pada siswa.

Peringkat kedua materi tersulit bagi siswa yaitu ekologi, siswa kesulitan memahami materi ini yaitu pada konsep ekologi yang abstrak. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep ekologi yang lebih kompleks seperti hubungan antar organisme, aliran energi serta siklus ekosistem lainnya. Pada saat pembelajaran guru sering kali memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada buku dan memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok guna siswa dapat bertukar pendapat dari teman lainnya. Dari pembelajaran ini, yang dimana guru hanya membebaskan pembelajaran pada siswa tanpa adanya pengenalan langsung pada lingkungan dan visualisasi dapat memberikan dampak kepada kemampuan berfikir siswa. Pada pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan dengan pemanfaatan media pembelajaran agar dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak. Dari penelitian yang dilakukan oleh surjono menyatakan terdapat berbagai macam alternative media pembelajaran seperti benda nyata dan model teks atau visual cetak, papan display, interaktif whiteboard, interaktif writepad, video, film dan web.⁵⁶

⁵⁶ Surjono, H.D, "Penelitian Dan Pengembangan Media Pembelajaran," Jakarta: Bumi Aksara (2006) 2 (n.d.).

3. Bagaimana urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji?

Berdasarkan dari perolehan data hasil nilai ulangan siswa pada materi kelas VII semester genap di smpn 2 rambipuji jember, urutan materi tersulit sebagai berikut:

Peringkat pertama dengan rata-rata nilai paling rendah di antara ketiga materi tersebut yaitu materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan yang lebih besar dalam memahami materi klasifikasi makhluk hidup.

Peringkat kedua ditempati oleh materi ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia, di mana sebagian siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai standar yang ditetapkan, menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep ekosistem dan keanekaragaman hayati masih belum merata.

Adapun materi bumi dan tata surya berada di peringkat ketiga dengan rata-rata nilai siswa yang lebih tinggi dibandingkan dua materi sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep tentang bumi dan tata surya. Hal ini sejalan dengan penelitian Maryam, yang menyatakan bahwa kesulitan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁵⁷ Pendapat ini diperkuat oleh Irham dan Wiyani, yang menyatakan bahwa secara umum,

⁵⁷ Maryam, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 4 Makassar" (2021), <https://eprints.unm.ac.id/19635/>.

siswa dianggap mengalami kesulitan belajar apabila mereka tidak mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yang tercermin dari rendahnya hasil belajar.⁵⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2013).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian Analisis Urutan Materi IPA Tersulit Kelas VII Semester Genap Dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Rambipuji Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Urutan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersulit menurut siswa bervariasi yaitu materi klasifikasi makhluk hidup menempati urutan pertama sebagai materi yang paling sulit dipahami, materi ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia berada di peringkat kedua, materi bumi dan tata surya menempati peringkat ketiga dengan tingkat pemahaman yang lebih baik.
2. Urutan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersulit bagi siswa menurut guru yaitu peringkat pertama klasifikasi makhluk hidup dan peringkat kedua ekologi keanekaragaman hayati di Indonesia. hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor baik metode pengajaran maupun sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran.
3. Urutan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersulit menurut hasil ulangan siswa pada ketiga materi tersebut yaitu klasifikasi makhluk hidup, di mana rata-rata nilai siswa berada pada peringkat terendah. Materi ekologi dan keanekaragaman hayati menempati peringkat kedua, dengan beberapa siswa memiliki nilai di atas KKM. Materi bumi dan tata

surya menjadi yang paling mudah dipahami oleh siswa, dengan rata-rata nilai tertinggi dibandingkan materi lainnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa Kelas VII SMPN 2 Rambipuji diharapkan lebih aktif dalam belajar mandiri dan memperdalam pemahaman tentang materi IPA yang dianggap sulit serta memanfaatkan sumber belajar tambahan video edukasi dan lainnya untuk memperdalam konsep IPA.
2. Bagi Guru IPA di SMPN 2 Rambipuji lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti permainan edukatif atau studi kasus yang menarik serta memperkuat pengayaan materi dengan pembelajaran berbasis teknologi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan memfokuskan pada pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Syarifatul, Dinar Maftukh Fajar, and Aminulloh. "Analysis of Factors Causing Students Learning Difficulties in Learning Science." *Science Education and Application Journal* 6, no. 1 (2024): 61–74. <https://doi.org/10.30736/seaj.v6i1.1015>.
- Anggara, Ari, Amini Amini, Faridah Faridah, Maria Siregar, Muhammad Faraidin, and Nila Syafrida. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 1899–1904. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11241>.
- Anni, Catharina Tri. *Belajar*. UPT MKK UNNES: Semarang, n.d.
- Ardianti, Yekti, and Nur Amalia. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Perpustakaan Nasional RI, n.d. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=630363>.
- Djumhana, Nana; *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, (2009).
- Hermawan Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, (2019).
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, and M. Zainal Abidin. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 2, no. 04 (2022): 553–59. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.
- Halifah "Analisis Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Sma Negeri 1 Singkawang" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, (2022). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16869>.
- Insani, Metri Dian. "Studi Pendahuluan Identifikasi Kesulitan Dalam Pembelajaran Pada Guru IPA SMP Se-Kota Malang," (2017). <https://www.semanticscholar.org/paper/Studi-Pendahuluan-Identifikasi-Kesulitan-Dalam-Pada-Insani/66002435d01db63aed3b738a5ff20b41c2e24696>.

- Ismail. "Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2016): 41–58. <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>.
- Kartika, Retno Nila, Yusuf Hanafi, and Ferdi Dwi Sagitha. "Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas Vii Pada Materi Ekologi Dan Keanekaragaman Hayati Menggunakan Tes Diagnostik Four-Tier Multiple Choice." *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya* 3, no. 10 (2023): 2–2. <https://doi.org/10.17977/um067v3i102023p2>.
- "Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahan.,," n.d. Bandung: Semesta AlQur'an, (2013).
- Lestari, Victoriani Inabuy; Cece Sutia; Okky Fajar Tri Maryana; Budiyantri Dwi Hardanie; Sri Handayani. *Kurikulum Merdeka: Buku Siswa IPA untuk SMP Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, (2021).
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 23. Bandung Remaja Rosda Karya 2007, (2007).
- Marsa, Putri Bullquis, and Desnita Desnita. "Analisis Media, Sumber Belajar, Dan Bahan Ajar Yang Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang Di Sumatera Barat Ditinjau Dari Kebutuhan Belajar Abad 21." *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)* 4, no. 1 (2020): 81–88. <https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss1/422>.
- Maryam. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 4 Makassar." Masters, Universitas Negeri Makassar, (2021). <https://eprints.unm.ac.id/19635/>.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Perpustakaan Nasional RI, (2019). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=867405>.
- Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media, (2013).
- Mulyadi. "Diagnosis Kesulitan Belajar Di Sekolah." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 8, no. 1 (2018): 18–23. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i1.1596>.
- Melalolin "Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense | Journal for Lesson and Learning Studies," (2010), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/17987>.
- Ndruru, Alfrilyani. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Biologi Kelas Vii Smp Negeri 4 Amandraya | TUNAS :

- Jurnal Pendidikan Biologi,” (2022).
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/857>.
- Nisa, Halimatun, and Suyadi Suyadi. “Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif.” *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 16, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.17509/md.v16i1.25277>.
- Nugraha, Tono Supriatna. “Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran.” *Inovasi Kurikulum* 19 (2022): 251–62.
<https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128–35. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Pardede, Ilyas. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup 5 Kingdom Di Kelas X-1 Semester I SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 2, no. 1 (2022): 27–43.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.167>.
- Prayunisa, Fena, and Ahmad Dedi Marzuki. “Analisis Kesulitan Guru Ipa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp Dan Sd.” *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 268–75.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.894>.
- Purwanti, Popi, and Sri Mayanty. “Pengaruh Pemberian Ulangan Harian Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa.” *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 2, no. 1 (2021).
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5382>.
- Purwanti, Winda May, and Sunu Kuntjoro. “Profil Miskonsepsi Materi Ekologi Menggunakan Four-Tier Test Pada Peserta Didik Kelas X SMA.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 9, no. 3 (2020): 414–21.
<https://doi.org/10.26740/bioedu.v9n3.p414-421>.
- Renawati, Mentari. “Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017 -.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2017).
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8277/>.
- Rianayati Kusmini Pancasar, Achmad Fawaid. John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*.

penerjemah , Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, n.d.
<https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=285835>.

Rindiana and Anna Rakhmawati. “Identifikasi Materi Sulit Kompetensi Dasar Bakteri Pada Siswa Kelas X Semester I Di Sma Negeri 1 Kota Mungkid.” *Jurnal Edukasi Biologi* 8 (2022).
<https://doi.org/10.21831/edubio.v8i2.18386>.

Rosada, Ulfa. “Diagnosis Of Learning Difficulties And Guidance Learning Services To Slow Learner Student.” *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2016): 61.
<https://doi.org/10.24127/gdn.v6i1.408>.

Rubiana, Euis Pipieh, and Dadi Dadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren.” *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2020): 12–17.
<https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>.

Saharuddin, Saharuddin, and Mawarni Wahab. “Analisis Kesulitan Dalam Pemebelajaran Ipa Di Smp Negeri Limboro.” In *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 2, (2019). <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i2.11148>.

Sariana Fadila H, -. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Berbasis Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 1 Kateman pada Masa Pandemi Covid-19.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2021). <https://repository.uin-suska.ac.id/57352/>.

Silk, Eli M., Christian D. Schunn, and Mari Strand Cary. “The Impact of an Engineering Design Curriculum on Science Reasoning in an Urban Setting.” *Journal of Science Education and Technology* 18, no. 3 (2009): 209–23. <https://doi.org/10.1007/s10956-009-9144-8>.

“Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2016/2017 - Walisongo Repository,” n.d. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8277/>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2 cet. 29., n.d. <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.

Supriyanto, Supriyanto, and Elis Setiawati. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Siswa Kelas X Ips Sma Muhammadiyah 1 Metro Dalam Materi Manusia Purba Di Indonesia).” *Swarnadwipa* 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24127/sd.v2i1.759>.

- Surjono, H.D. "Penelitian Dan Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara." (2006) 2 (n.d.).
- Susbiyanto, Susbiyanto, and Insih Wilujeng. "Pengembangan Perangkat Ipa Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses, Kejujuran, Dan Tanggung Jawab." *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10735>.
- Umami, Riza. "Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology." *Psikologia : Jurnal Psikologi*, (2021). <https://psikologia.umsida.ac.id/index.php/psikologia/index>.
- Widodo Supriyono, Abu Ahmadi. "Psikologi Belajar Perpustakaan." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, n.d. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20736>.
- Wote, Alice Yeni Verawati, and Jeffrey Oxianus Sabarua. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Di Kelas." *Kamboti* 1, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.51135/kambotivolliss1pp1-12>.
- Yani, Vebri Putri. "Pengaruh Bahan Ajar Mata Pelajaran Ipa Smp Kelas Vii Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa." Diploma, UIN Fatmawati Sukarno, (2021). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7598/>.
- Yona, Fitri, and Aldeva Ilhami. "Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti." *Journal of Natural Sciences Learning* 1, no. 1 (2022): 19–26.
- Yunarti, Nely. "Analisa Kesulitan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa SMP Negeri I Rambang." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 4 (2021): 1745–49. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1570>.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

Keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Jamiati
Nim : 201101100017
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 10 oktober 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
4SADFAMX009601350

Risa jamiati

NIM. 201101100017

Lampiran 2

Matriks Penelitian

Judul	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian	Instrument Penelitian	Teknis Analisis Data	Lokasi Penelitian
Analisis Urutan Materi Ipa Tersulit Kelas Vii Semester Genap Dalam Kurikulum Merdeka Di Smpn 2 Rambipuji Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji? 2. Bagaimana urutan materi IPA kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi guru di SMPN 2 Rambipuji? 3. Bagaimana urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi siswa di SMPN 2 Rambipuji. 2. Untuk mengidentifikasi urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit menurut persepsi Guru di SMPN 2 Rambipuji. 3. Untuk menentukan urutan materi ipa kelas VII semester genap yang tersulit berdasarkan hasil nilai ulangan siswa di SMPN 2 Rambipuji 	Instrument Penelitian pada penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. kuesioner (angket) 2. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPA 3. Dokumentasi nilai hasil ulangan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data 2. Penghitungan skor 3. Interpretasi data 4. Mengimpor data 5. Mengkoding data 6. Mengnalisis data 7. uji prasyarat analisis 8. uji anova one way 9. uji post hoc 	SMPN 2 Rambipuji Jember

Lampiran 3

SURAT IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website: [www.http://itk.uinkhas-jember.ac.id](http://itk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8187/In.20/3.a/PP.009/08/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 Rambipuji

Jl. Widuri No 1, Pecoro, Kec. Rambipuji, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101100017
Nama : RISA JAMIATI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Urutan Materi Ipa Tersulit Kelas Vii Semester Genap Dalam Kurikulum Merdeka Di SMPN 2 Rambipuji Jember " selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sidiq Heri Susanto

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dekan,
Wakil Dekan/Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

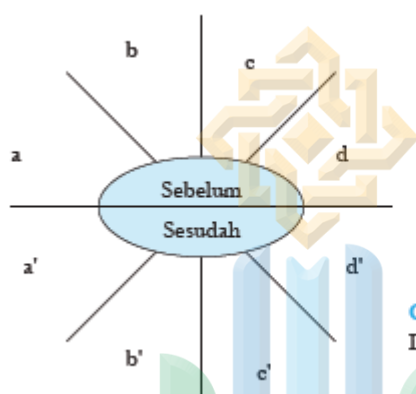
IPA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Bab V Subbab A Elemen Capaian Pembelajaran	: Ahmad Bakirudin, S.Pd : SMP Negeri 2 Rambipuji : Tahun 2023 : SMP : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) : D / VII : Klasiikasi Makhluk Hidup : Makhluk Hidup atau Benda Mati? : Pemahaman IPA : Pada akhir fase D, pelajar mampu melakukan klasiikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik dan sifat asam-basa yang diamati. Pelajar dapat mengidentiikasi sifat dan karakteristik zat , membedakan perubahan isika dan kimia serta memisahkan campuran sederhana . Pelajar dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup . Pelajar mengidentiikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Pelajar mengidentiikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan. Alokasi Waktu : 5 × 40 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Prooil Pelajar Pancasila Tabel 5.3 Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Prooil Pelajar Pancasila Bab 5	
Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan
Pelajar melakukan penyelidikan sederhana dengan menerapkan	Pelajar mendapatkan pengalaman belajar inkuiri dengan menentukan

metode ilmiah.	variabel/hipotesis, melakukan observasi, mencatat data dengan teliti serta berani dan jujur saat mengomunikasikan hasil penyelidikannya.
Pelajar melakukan pengamatan terhadap berbagai karakteristik makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar sekolah/ rumah	Pelajar memahami pentingnya ketelitian dalam menunjang kegiatan belajar sehari-hari
Pelajar melakukan proyek akhir pembuatan kunci klasifikasi secara berkelompok untuk mempermudah identifikasi makhluk hidup yang ada di lingkungan sekolah/ rumah.	Pelajar mendapatkan pengalaman belajar proyek secara berkelompok sehingga keterampilan kolaborasi, komunikasi dan sikap menghargai terasah sejak dini. Kemandirian pelajar juga secara tidak langsung terasah.
Pelajar memahami pentingnya keanekaragaman makhluk hidup bagi kehidupan manusia	Pelajar menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan terdekatnya sebagai upaya menjaga Bumi agar senantiasa nyaman untuk ditinggali generasi berikutnya. Observasi terhadap berbagai makhluk hidup di lingkungan sekitar, diharapkan membangun jiwa religius dan nasionalis .
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komputer, LCD, Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII, Penulis: Victoriani Inabuy, dkk & Internet), Lembar kerja peserta didik. <p>Alat dan Media Ajar yang Dibutuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil untuk kegiatan apersepsi. Kertas karton untuk mengisi bagan “Sebelum-Sesudah”. Sticky note (jika ada) Biji kacang, pot, tanah, dan air untuk Aktivitas 5.1. Alat tulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelajar dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, serta mengumpulkan informasi tentang proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati. <p>Indikator Capaian Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh? ▪ Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut? ▪ Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas? ▪ Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati? ▪ Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru meminta pelajar mengamati gambar cover bab dari Buku Siswa. Guru meminta pelajar untuk berpendapat tentang jumlah makhluk hidup yang ada di Bumi. Guru memberikan pertanyaan, “Apa bedanya makhluk hidup dengan benda mati?” b) Guru kemudian meminta pelajar membawa hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil ke ruangan kelas. Secara berkelompok, pelajar diminta mengamati dengan seksama karakteristik dari setiap benda tersebut. <p>Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh? (2) Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut? (3) Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas? (4) Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati? (5) Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?

- c) Guru meminta perwakilan pelajar untuk mengomunikasikan hasil diskusi kelompok kecilnya di depan kelas. Pelajar lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban kelompok yang sedang presentasi.
- d) Guru dapat menggunakan tabel “Sebelum-Sesudah” untuk mengamati perubahan pemahaman pelajar selama proses belajar. Pelajar diminta menuliskan pemahaman yang mereka dapatkan pada bagian “Sebelum”. Setelah subbab ini selesai maka pelajar mengisinya kembali pada bagian “Sesudah”. Setiap pelajar mengisi diagram pengumpul informasi pada bagan berikut.



Gambar 5.1 Diagram Pengumpul Informasi Bab 5 Subbab A.

- e) Guru dapat memberikan pertanyaan panduan untuk mengisi bagan “Sebelum-Sesudah” di atas, misalnya sebagai berikut.
- (1) Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?
 - (2) Mengapa para ahli cenderung menyatakan bahwa virus tidak termasuk ke dalam makhluk hidup?
 - (3) Berikanlah alasan bahwa padi termasuk ke dalam makhluk hidup.
 - (4) Robot dapat bergerak dan merespon manusia. Apakah robot termasuk ke dalam makhluk hidup? Berikanlah alasannya.
- f) Pelajar akan mengisi bagian a, b, c, dan d berdasarkan pertanyaan guru. Guru mendorong pelajar untuk berani mengisi tabel sesuai dengan yang sudah diketahui. Jika ada yang belum diketahui sama sekali, pelajar dapat menuliskan dugaan/perkiraanannya.
- g) Tabel “Sebelum-Sesudah” juga dapat dipasang di pojok kelas, sehingga pelajar dapat mengunjunginya setiap waktu, untuk memperbarui dan mengisi bagian a', b', c', dan d' jika ada pemahaman baru yang didapat sehubungan dengan pertanyaan guru tersebut. Pelajar juga dapat memberi tanda jika ternyata pemahamannya sejak awal sudah terkonfirmasi kebenarannya selama proses belajar.
- h) Guru juga memperkenalkan “Pojok Tanya” yang digunakan untuk menampung pertanyaan dari pelajar sepanjang proses pembelajaran topik Klasifikasi Makhluk Hidup.
- i) Guru mendorong pelajar untuk secara berkala mengunjungi “Pojok Tanya”, baik untuk menyimpan pertanyaan-pertanyaan yang muncul, atau untuk menjawab pertanyaan teman berdasarkan informasi yang ditemui saat memperdalam topik ini. Guru juga mengingatkan pelajar untuk menuliskan sumber informasi saat menjawab pertanyaan.

- j) Pelajar dapat juga menjawab pertanyaannya sendiri jika sudah menemukan jawabannya. Setiap pertanyaan yang sudah ditempel di “Pojoyok Tanya” akan terus berada di sana sampai topik tentang Klasifikasi Makhluk Hidup ini selesai.

Pojok Tanya adalah strategi mengumpulkan pertanyaan dari pelajar di sepanjang kegiatan pembelajaran. Strategi ini bertujuan agar pelajar terbiasa menggali rasa ingin tahunya terlebih dahulu sebelum memulai suatu materi. Secara berkala pelajar dan guru akan mengunjungi Pojoyok Tanya untuk melihat perkembangan pembelajaran yang dilakukan, apakah ada pertanyaan yang sudah ditemukan jawabannya, atau apakah ada pertanyaan lanjutan dari materi yang dipelajari. Strategi Pojoyok Tanya menjadi media guru dan pelajar untuk melakukan refleksi berkelanjutan.

Kegiatan Inti

Aktivitas Utama

- a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan pelajar selama diskusi (*task* harus jelas).
- b) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan karakteristik makhluk hidup.
- c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bagan “Sebelum-Sesudah” . Alternatif lainnya guru juga dapat membuat pertanyaan baru yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- d) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.
- e) Setiap kelompok ditantang untuk membuat media presentasi yang menarik berupa poster, infografis, *powerpoint*, atau dalam bentuk media lainnya. Jika media karya pelajar akan dinilai maka *task*-nya harus disampaikan dengan jelas oleh guru.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.
- g) Jika memungkinkan, hasil karya kelompok ditempel di dinding kelas. Pelajar diajak untuk berkeliling dan memberikan apresiasi kepada karya kelompok lainnya dengan cara memberikan komentar pada *sticky note* (jika tidak ada *sticky note* dapat diganti dengan kertas biasa).
- h) Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.



Gambar 5.2 Tampilan Buku Siswa halaman 137 mengenai Aktivitas 5.1.

- i) Guru memberikan tantangan kepada pelajar untuk melakukan Aktivitas 5.1.
- j) Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagian “Mari Uji Kemampuan Kalian” . Bila masih memiliki waktu tersisa, maka guru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.

Kegiatan Penutup

- a) Releksi
- b) Guru menyampaikan Tugas Lembar Kerja Peserta Didik.
- c) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nilmat yang diberikan Tuhan YME.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/ Wali

Guru dapat menginformasikan kegiatan penyelidikan yang harus dilakukan pelajar di rumah. Orang tua/ wali diharapkan memantau pekerjaan anaknya agar penyelidikan lancar dan aman. Jika memungkinkan dibentuk grup media sosial antara guru mata pelajaran dengan orang tua sehingga orang tua dapat memantau setiap kegiatan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh pelajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

F. REFLEKSI

Releksi

- a) Guru dapat mengajukan pertanyaan relektif seperti berikut.
 - (1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan?
 - (2) Menurut kalian, apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?

(3) Apa persamaan dan perbedaan antara robot dengan makhluk hidup?

Apakah robot termasuk ke dalam makhluk hidup?

(4) Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?

Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan reaktif ini.

- b) Guru mengingatkan pelajar untuk mengunjungi bagan “Sebelum-Sesudah” dan “Pojoek Tanya” untuk memperbarui informasi, mengajukan pertanyaan lain, atau menjawab pertanyaan yang sudah ada.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

a) Rubrik penilaian aktivitas diskusi kelompok

Berikut adalah contoh sederhana rubrik penilaian aktivitas diskusi kelompok. Guru dapat mengembangkan rubrik sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok Bab 5 Subbab A

Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Aktif mendengarkan dan mencatat semua data yang disampaikan oleh rekan lainnya.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel. Selain itu, membantu rekan yang kesulitan dan memiliki jiwa <i>leadership</i> saat berdiskusi.

b) Rubrik penilaian media presentasi

Berikut adalah contoh sederhana rubrik penilaian media presentasi. Guru dapat mengembangkan rubrik sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tabel 5.5 Rubrik Penilaian Presentasi Bab 5 Subbab A

	Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Kelengkapan informasi yang diberikan.	Informasi yang disampaikan belum menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (belum sesuai tujuan pembelajaran secara utuh).	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai tujuan pembelajaran secara utuh).	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai tujuan pembelajaran secara utuh) serta terdapat tambahan informasi bermanfaat lainnya dari sumber yang kredibel.
Tampilan Media	Informasi yang disajikan tata letaknya disajikan terorganisasi, menarik, namun tidak orisinal.	Informasi yang disajikan tata letaknya disajikan terorganisasi, menarik dan orisinal.	Informasi yang disajikan tata letaknya disajikan terorganisasi, menarik, orisinal dan didukung ilustrasi yang sesuai topik yang disajikan.

Penilaian tertulis

Mari Uji Kemampuan Kalian

1. Jelaskan karakteristik yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati.
2. Jelaskan dua alasan yang menyatakan bahwa virus tidak termasuk ke dalam makhluk hidup.
3. Identifikasi benda-benda berikut apakah termasuk makhluk hidup atau benda mati dan berikan alasannya.
 - a. Padi
 - b. Burung
 - c. Pulpen
 - d. Meja
4. Beberapa mainan robotik menunjukkan seolah-olah mereka hidup. Misalnya, mereka menunjukkan kapan mereka membutuhkan ‘makan’.
 - a. Sebutkan ciri-ciri kehidupan yang mereka perlihatkan dan yang tidak mereka tunjukkan.
 - b. Apakah mainan tersebut termasuk makhluk hidup?

Kunci Jawaban “Mari Uji Kemampuan Kalian”

1. Karakteristik makhluk hidup yaitu:
 - a. memiliki kemampuan untuk bergerak;
 - b. tumbuh dan berkembang;
 - c. memiliki kemampuan untuk bereproduksi;
 - d. menanggapi rangsangan dari lingkungannya;
 - e. mengambil dan menggunakan energi;
 - f. memiliki kemampuan bernapas;
 - g. menghasilkan limbah (ekskresi); dan
 - h. tubuh tersusun dari satu atau banyak sel.
2. Tubuh virus tidak tersusun atas sel dan virus tidak dapat melakukan metabolisme sendiri, serta tidak menunjukkan karakteristik makhluk hidup lainnya seperti bernapas. Dengan demikian maka virus bukan makhluk hidup.
3.
 - a. Padi termasuk makhluk hidup karena menunjukkan ciri makhluk hidup, yaitu dapat tumbuh dan berkembang, bereproduksi, mampu berfotosintesis (menggunakan energi) dan tersusun atas sel.
 - b. Burung termasuk ke dalam makhluk hidup karena menunjukkan ciri makhluk hidup, yaitu dapat tumbuh dan berkembang, bereproduksi, bergerak, mampu berfotosintesis (menggunakan energi) dan tersusun atas sel.
 - c. Pulpen termasuk benda mati karena tidak menunjukkan karakteristik makhluk hidup. Pulpen tidak bernapas, tidak tersusun atas sel dan tidak dapat bereproduksi.
 - d) Meja termasuk benda mati karena tidak menunjukkan karakteristik makhluk hidup. Pulpen tidak bernapas, tidak tersusun atas sel dan tidak dapat bereproduksi.
4. Apakah robot mainan termasuk makhluk hidup?
 - a. Karakteristik makhluk hidup yang diperlihatkan robot mainan misalnya bergerak dan menanggapi rangsang. Karakteristik makhluk hidup yang tidak diperlihatkan robot mainan misalnya tubuh tersusun atas sel, bereproduksi.
 - b. Robot mainan tidak termasuk ke dalam makhluk hidup karena tidak dapat menunjukkan semua karakteristik makhluk hidup. Ada beberapa karakteristik yang tidak dimiliki oleh mainan robot.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan Aktivitas Utama

Guru dapat juga menugaskan kepada pelajar untuk membuktikan setiap karakteristik makhluk hidup dengan cara melakukan penyelidikan di luar kelas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Ayo Amati Aktivitas 5.1



Menanam Biji Tumbuhan

Tanamlah masing-masing tiga biji kacang ke dalam dua buah pot yang berisi tanah. Pot A simpan di tempat terang dan pot B simpan di tempat gelap. Berilah air secukupnya. Amati pertumbuhan kacang tersebut, catat data pertambahan tinggi tanaman dari kedua kacang selama 10 hari. Lakukanlah langkah yang sama untuk jenis biji tumbuhan lainnya.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa variabel bebas dan terikat dari percobaan ini?
2. Apa hipotesis yang dapat dibuat dari percobaan ini?
3. Buatlah grafik pertumbuhan kacang di tempat gelap dan terang selama 10 hari.
4. Apakah sama pertumbuhan di tempat gelap dan terang?
5. Apakah sama pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan?
6. Apa ciri-ciri makhluk hidup yang dapat kamu amati dari percobaan ini?
7. Presentasikan hasil percobaan kalian dalam berbagai bentuk media yang menarik di depan kelas.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021** Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII, Penulis : Victoriani Inabuy, dkk. ISBN : 978-602-244-384-1 (jil.1)
- **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021** Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII, Penulis : Budiyanti Dwi Hardanie, dkk. ISBN : 978-602-244-382-7 (jil.1).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kesulitan belajar yang dialami oleh guru dalam mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

B. Jenis wawancara

Wawancara ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengikuti panduan pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara ini akan dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA yang mengajar di kelas 7 SMPN 2 Rambipuji Jember.

C. Pertanyaan wawancara

Partisipan	Pertanyaan
Guru IPA kelas VII	1. Materi IPA apakah yang menurut anda sulit dipahami bagi siswa?
	2. Mengapa siswa merasa materi tersebut sulit dipahami?
	3. Bagaimana cara anda mengajarkan materi tersebut di kelas selama ini?
	4. Apa saja kendala yang anda alami saat mengajarkan materi tersebut?
	5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala-kendala tersebut?
	6. Bagaimana interaksi anda dengan siswa selama kegiatan pembelajaran
	7. Selain buku, apa sumber bahan mengajar pendukung yang Saudara gunakan?
	8. Apa saja media pembelajaran yang sering digunakan oleh anda selama pembelajaran? Apakah sudah efektif?
	9. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?
	10. Apa saja usaha yang telah anda lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?
	11. Apa saja tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA?
	12. Apakah ada peran P5 dalam materi IPA?

**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama :
No absen :
Kelas :
Hari/ tanggal :

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
	Klasifikasi makhluk hidup
	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	
Bumi dan tata surya	

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	
Bumi dan tata surya	

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

Jawaban:

.....

.....

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban:

.....

.....

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban:

*Lampiran 4***TRANSKIP WAWANCARA**

Nama : Ahmad Bakirudin, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VII

1. Materi IPA apa yang menurut Anda sulit dipahami bagi siswa?

Responden : Materi yang paling sulit dipahami bagi siswa adalah klasifikasi makhluk hidup, tepatnya pada penamaan binomial yang menggunakan bahasa Latin. Siswa mengalami kesulitan dalam menghafal nama-nama ilmiah yang terkandung di dalamnya. Materi ekologi juga menjadi materi yang sulit bagi siswa dimana pada materi ekologi banyak pengelompokan ekosistem untuk materi bumi dan tata surya siswa aktif bertanya dan terlihat tertarik pada sub planet-planet

2. Bagaimana cara Anda mengajarkan materi tersebut di kelas selama ini?

Responden : Untuk mempermudah pemahaman siswa pada materi ipa , biasanya saya meminta mereka untuk melakukan praktikum yang sudah tersedia dalam buku pegangan dan soal soal latihan yang ada di lks maupun di buku paket serta pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah

3. Apa saja kendala yang Anda alami saat mengajarkan materi tersebut?

Responden : Kendala utama saya adalah penggunaan bahasa latin dalam penamaan ilmiah. Nama-nama tersebut sulit dihafal.

4. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?

Responden : Saya mengatasi kesulitan ini dengan mengadakan diskusi kelompok di mana siswa bisa saling bertukar informasi dan belajar bersama. Ini memudahkan mereka untuk memahami materi lebih baik.

5. Bagaimana interaksi Anda dengan siswa selama kegiatan pembelajaran?

Responden : Saya berusaha untuk menciptakan suasana interaktif selama pembelajaran dengan sering mengajukan pertanyaan dan memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan perlakuan secara adil kepada setiap siswa

6. Selain buku, apa sumber bahan ajar pendukung yang Anda gunakan?

Responden : Saya lebih sering menggunakan buku paket yang disediakan oleh pemerintah sebagai panduan utama dalam mengajar.

7. Apa saja media pembelajaran yang sering digunakan selama pembelajaran? Apakah media tersebut sudah efektif?

Responden : Saya sering menggunakan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam mengajar serta hand phone jika dibutuhkan.

8. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?

Responden : pada materi klasifikasi hasil belajar siswa kurang memuaskan karena banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga saya perlu memberikan remedy namun pada materi bumi tata surya nilai siswa banyak diatas 75.

9. Apa saja usaha yang telah Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?

Responden : Saya mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat guna meningkatkan kemampuan mengajar saya.

10. Tantangan mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran ipa?

Responden : bagaimana cara kita menganalisis CP tujuan capaian pembelajaran terus memecah lagi menjadi TP, kemudian memecahkan lagi jadi ATP, kalau masalah pelaksanaan, itu tidak ada tidak ada masalah

11. apakah ada peran P5 dalam materi ipa semester genap ?

Responden : Ada, pada saat praktik pembuatan minuman herbal siswa mempelajari dan mengolah tanaman lokal seperti bunga telang dan jahe, mereka diajarkan untuk mengenal kekayaan alam Indonesia, tetapi juga untuk menghargai warisan budaya lokal

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Lailatul Qomariah, S. Pd.

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VII

1. Materi IPA apa yang menurut Anda Anda sulit dipahami bagi siswa?

Responden : menurut saya siswa kesulitan dalam mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri organisme pada materi klasifikasi namun siswa sering tidak dapat memahami konsep-konsep ekologi, khususnya pada rantai makanan dan siklus yang ada disekitar.

2. Bagaimana cara Anda mengajarkan materi tersebut di kelas selama ini?

Responden : saya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi lebih detail terkait materi di rumah dan di sekolah, agar mereka bisa belajar secara mandiri.

3. Apa saja kendala yang Anda alami saat mengajarkan materi tersebut?

Responden : kendala yang saya hadapi pada materi ekologi yang dianggap abstrak oleh siswa karena mereka tidak selalu bisa melihat dampak langsung dari konsep-konsep yang dipelajari, seperti hubungan antara komponen ekosistem

4. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?

Responden : Saya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi lebih lengkap di rumah dengan bantuan handphone, sehingga mereka bisa belajar dengan lebih detail di luar kelas.

5. Bagaimana interaksi Anda dengan siswa selama kegiatan pembelajaran?

Responden : Interaksi saya dengan siswa cenderung berfokus pada pengawasan dan pengarahaan tugas. Saya sering memantau siswa saat mereka mengerjakan tugas dan memastikan mereka memahami instruksi.

6. Selain buku, apa sumber bahan ajar pendukung yang Anda gunakan?

Responden : Saya menggunakan berbagai buku dari perpustakaan sekolah dan internet yang menyediakan referensi tambahan di luar buku paket, sehingga saya memiliki banyak bahan ajar.

7. Apa saja media pembelajaran yang sering digunakan selama pembelajaran? Apakah media tersebut sudah efektif?

Responden : Internet sangat membantu saya dalam menemukan materi tambahan untuk disampaikan kepada siswa, dan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka.

8. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?

Responden : Hasil belajar siswa materi bumi dan tata surya memperoleh nilai yang sesuai bahkan di atas KKM namun pada klasifikasi dan ekologi masih banyak yang tertinggal.

9. Apa saja usaha yang telah Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?

Responden : Saya sering mengikuti pelatihan agar bisa shering bersama guru lain dan untuk memperluas wawasan serta menambah referensi pembelajaran

10. Tantangan mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran ipa?

Responden : pada kurikulum merdeka sering kali membutuhkan materi ajar yang lebih beragam serta sumber daya yang mungkin tidak selalu tersedia di setiap sekolah, seperti peralatan laboratorium, buku teks yang relevan, dan teknologi pendukung..

11. Apakah ada peran P5 dalam materi ipa semester genap ?

Responden : ada, misalnya pada tema kearifan lokal dan kewirausahaan dalam pelajaran ekologi. Contohnya adalah pengolahan singkong.

Singkong dapat tumbuh subur jika ditanam di tanah yang baik. Nah, agar tanah tetap subur, kita harus tahu cara mengelola ekosistemnya.

Lampiran 5

HASIL ANGKET SISWA

**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama : Duka Nora gurning
 No absen : 10
 Kelas : VIII C
 Hari/ tanggal : Sabtu 7 September 2024

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
1	Klasifikasi makhluk hidup
2	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
3	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	Sering ditemui di lingkungan

Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	Karena pembahasan menarik
Bumi dan tata surya	Sudh dipelajari sd ada gambar

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	Kata sulit dipahami ada nama ilmiah
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	banyak pengelompokan sulit diingat
Bumi dan tata surya	rotasi, revolusi

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

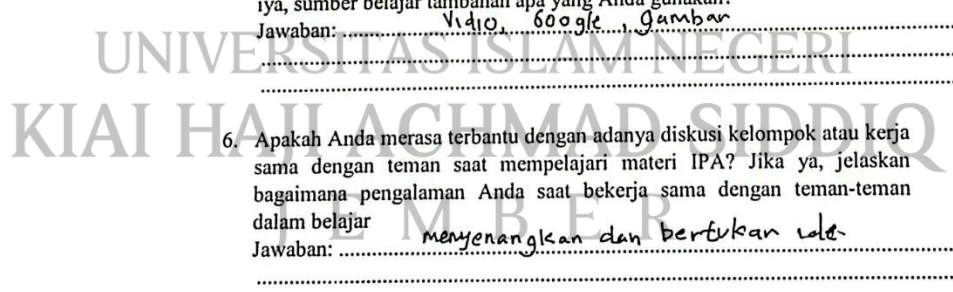
Jawaban: Bumi, tata surya

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban: Video, Google, Gambar

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban: menyenangkan dan bertukar ide



**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama : *Analis Adeline*
 No absen : *06*
 Kelas : *VIII C*
 Hari/ tanggal : *Sabtu, 7 September 2024*

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
1	Klasifikasi makhluk hidup
2	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
3	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	<i>karina materinya gampang² susah</i>

Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karina pembahasannya, banyak
Bumi dan tata surya	mudah dipahami karena banyak materi yg menggambarkan contoh dari soal

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	karina sulit dipahami
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	sulit diingat
Bumi dan tata surya	karina terdapat materi rotasi dan revolusi

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

Jawaban: Bumi dan tata surya

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban: proyektor hp, komputer

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban: Iya, karena pekerjaan cepat selesai

**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama : Putri Yulita Pratiwi
No absen : 29
Kelas : VIII-B
Hari/ tanggal : Kamis, 09. September, 2014

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
2	Klasifikasi makhluk hidup
1	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
3	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	karena mengenai famili tentang tumbuhan hewan dll.

Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena saya tidak mengerti tentang ekologi
Bumi dan tata surya	karena mudah di pahami dan penjelasnya menggunakan lagu dan video

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	karena menjelaskan tentang makhluk hidup saya bisa memahami sedikit.
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena sulit di pahami
Bumi dan tata surya	karena tentang planet lebih mudah. kalau selain planet tidak mudah dipahami

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

Jawaban: Bumi dan tata surya karena mudah di pahami
dan juga ada lagunya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ANWAR SIDIQ
J E M B E R

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban: Google / youtube

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban: Ya... karena lebih mudah berdiskusi bersama teman

**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama : *Naqin Tuzalia Gani*
 No absen : *26*
 Kelas : *VIII C*
 Hari/ tanggal : *Sabtu, 7 September 2024*

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
1	Klasifikasi makhluk hidup
2	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
3	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	<i>Karena dalam materi ini lebih daya ingat</i>

Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	Karena pembahasannya menarik
Bumi dan tata surya	karena terdapat banyak gambar-gambar yang membuat kami mudah mengerti

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	Karena dalam materi klasifikasi makhluk hidup banyak kata-kata yang sulit dipahami
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena dalam materi ini sulit dipahami
Bumi dan tata surya	Karena dalam materi bumi dan tata surya terdapat rotasi dan revolusi yang sulit dipahami

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

Jawaban: materi bumi dan tata surya

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban: menggunakan proyektor, hp, komputer

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban: dengan adanya bekerja sama kita dapat banyak interaksi dan lebih akrab

**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama : Kamila Barlesya Desiree
No absen : 17
Kelas : VIII C
Hari/ tanggal : Sabtu, 7 September 2024

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
1	Klasifikasi makhluk hidup
2	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
3	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	searena dengan materi ini melain daya ingat.

Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena pembahasannya menarik
Bumi dan tata surya	karena seru

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	karena kata-katanya sulit diingat dan butuh waktu agak lama untuk memahami materi
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena materi ini sulit dipahami
Bumi dan tata surya	karena ada materi gerhana, dan sulit menentukan gerhana total ataupun setengah

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

Jawaban: Bumi dan tata surya

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban: proyektor, hp, video dan gambar

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban: ya, karena pekerjaan cepat selesai

**ANGKET URUTAN KESULITAN MATERI IPA
KELAS VII SEMESTER GENAP 2024**

A. Tujuan pengisian angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai urutan materi tersulit yang anda hadapi selama mempelajari materi IPA kelas VII semester genap.

B. Jenis angket

Jenis angket ini yaitu angket terbuka di mana siswa diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang mereka ungkapkan sendiri, tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

C. Petunjuk Pengerjaan:

- Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
- Baca Pertanyaan dengan Seksama
- Jawablah pertanyaan dengan Jujur
- Jawab Setiap Pertanyaan yang telah disediakan
- Gunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

D. Identitas siswa

Nama : Putri Zahra Kirana
No absen : 28
Kelas : BA
Hari/ tanggal : Sabtu, 7-9-2024

Butir pertanyaan

1. Dari tiga materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, materi mana yang menurut Anda paling sulit? Urutkan materi-materi tersebut dari yang paling sulit (nomor 1) hingga yang paling mudah (nomor 3)!

NO	MATERI
2	Klasifikasi makhluk hidup
1	Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia
3	Bumi dan tata surya

2. Untuk masing-masing materi IPA kelas VII semester genap di bawah ini, berikan alasan mengapa materi tersebut menurut Anda mudah dipahami!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	Karena makhluknya mudah di temukan di mana saja

Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena ada materi yang sulit di pahami
Bumi dan tata surya	karena materinya mudah di pahami

3. Dari materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

MATERI	ALASAN
Klasifikasi makhluk hidup	karena jenis-jenis nya sulit di pahami
Ekologi keanekaragaman hayati Indonesia	karena ada materi yang sulit di pahami
Bumi dan tata surya	karena sedikit agak sulit

4. Dari semua materi IPA kelas VII semester genap, materi apa yang paling Anda minati? Jelaskan alasan Anda memilih materi tersebut!

Jawaban: bumi dan tata surya.....

5. Apakah Anda merasa perlu menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks untuk memahami materi IPA kelas VII semester genap? Jika iya, sumber belajar tambahan apa yang Anda gunakan?

Jawaban: iya, handphone.....

6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman saat mempelajari materi IPA? Jika ya, jelaskan bagaimana pengalaman Anda saat bekerja sama dengan teman-teman dalam belajar

Jawaban: iya, karena dapat berdiskusi dan bekerja sama untuk menemukan jawaban / solusi.....

Lampiran 6

CODEBOOK NVIVO

Name	Files	References
ALASAN MUDAH	0	0
BUMI	0	0
ada gambar dan vidio	1	7
ada lagu	1	23
mudah	1	44
EKOLOGI	0	0
berhubungan dengan lingkungan	1	20
bisa diamati	1	7
KLASIFIKASI	0	0
ada di sekitar	1	20
mudah dipahami	1	12
ALASAN SULIT	0	0
BUMI	0	0
sulit memahami fase bulan	1	6
EKOLOGI	0	0
banyak kategori	1	11
sulit memahami	1	21
KLASIFIKASI	0	0
banyak kingdom dan spesies	1	6
kunci determinasi	1	5
nama-nama ilmiah	1	17
sulit membedakan ciri-ciri mh	1	21
MATERI SANGAT SULIT	0	0
bumi tata surya	1	10
ekologi	1	29
klasifikasi mh	1	47
MATERI SULIT	0	0
bumi tata surya	1	4
ekologi	1	37
klasifikasi mh	1	34
MATERI TIDAK SULIT	0	0
bumi tata surya	1	82
ekologi	1	30
klasifikasi mh	1	15
MINAT MATERI IPA	0	0
bumi ts	1	34
ekologi	1	14
klasifikasi mh	1	29
tidak minat	1	16

Lampiran 7

FILE HASIL KUESIONER

Minat Materi Ipa					
			siswa 21	7a	bumi dan tata
			surya		
			siswa 22	7a	bumi dan tata
			surya		
siswa 1	7a	bumi dan tata	siswa 23	7a	bumi dan tata
surya			surya		
siswa 2	7a	bumi dan tata	siswa 24	7a	bumi dan tata
surya			surya		
siswa 3	7a	bumi dan tata	siswa 25	7a	bumi dan tata
surya			surya		
siswa 4	7a	bumi dan tata	siswa 26	7a	bumi dan tata
surya			surya		
siswa 5	7a	bumi dan tata	siswa 27	7a	bumi dan tata
surya			surya		
siswa 6	7a	bumi dan tata	siswa 28	7a	TIDAK
surya			siswa 29	7a	TIDAK
siswa 7	7a	bumi dan tata	siswa 30	7a	TIDAK
surya			siswa 31	7a	ekologi
siswa 8	7a	klasifikasi	siswa 32	7a	ekologi
mahluk hidup			siswa 33	7b	TIDAK
siswa 9	7a	klasifikasi	siswa 34	7b	bumi dan tata
mahluk hidup			surya		
siswa 10	7a	klasifikasi	siswa 35	7b	TIDAK
siswa 11	7a	klasifikasi	siswa 36	7b	klasifikasi
mahluk hidup			mahluk hidup		
siswa 12	7a	klasifikasi	siswa 37	7b	klasifikasi
mahluk hidup			mahluk hidup		
siswa 13	7a	TIDAK	siswa 38	7b	klasifikasi
MINAT			siswa 39	7b	klasifikasi
siswa 14	7a	TIDAK	siswa 40	7b	ekologi
MINAT			siswa 41	7b	ekologi
siswa 15	7a	TIDAK	siswa 42	7b	ekologi
MINAT			siswa 43	7b	ekologi
siswa 16	7a	bumi dan tata	siswa 44	7b	bumi dan tata
surya			surya		
siswa 17	7a	bumi dan tata			
surya					
siswa 18	7a	bumi dan tata			
surya					
siswa 19	7a	bumi dan tata			
surya					
siswa 20	7a	bumi dan tata			
surya					

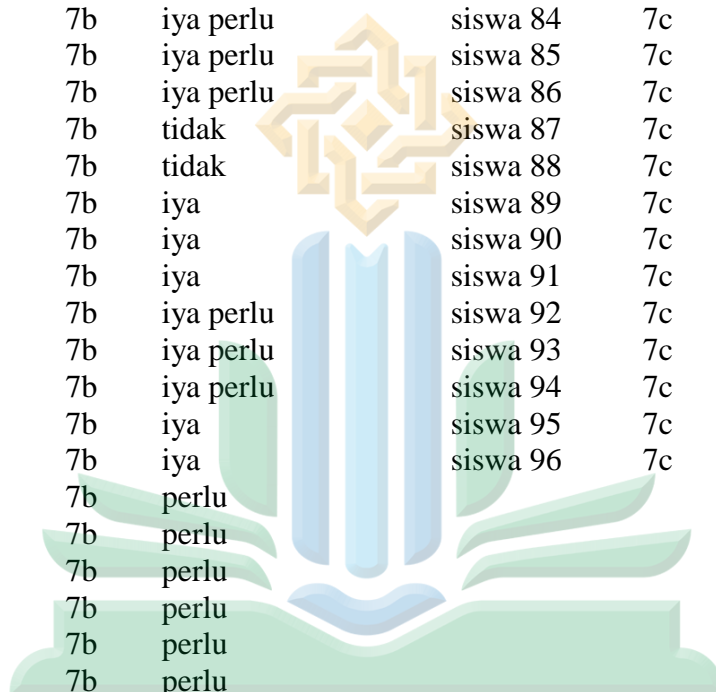
siswa 45	7b	bumi dan tata surya	siswa 69	7c	TIDAK MINAT
siswa 46	7b	bumi dan tata surya	siswa 70	7c	TIDAK MINAT
siswa 47	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 71	7c	bumi dan tata surya
siswa 48	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 72	7c	bumi dan tata surya
siswa 49	7b	klasifikasi makhluk hidup	Sumber Belajar		
siswa 50	7b	TIDAK MINAT	siswa 17a	internet	
siswa 51	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 27a	hp	
siswa 52	7b	bumi dan tata surya	siswa 37a	hp	
siswa 53	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 47a	gambar, vidio	
siswa 54	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 57a	hp	
siswa 55	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 67a	gambar, vidio	
siswa 56	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 77a	gambar, vidio	
siswa 57	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 87a	hp	
siswa 58	7b	bumi dan tata surya	siswa 97a	hp	
siswa 59	7b	bumi dan tata surya	siswa 10	7a	hp
siswa 60	7b	ekologi	siswa 11	7a	hp
siswa 61	7b	ekologi	siswa 12	7a	vidio, internet
siswa 62	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 13	7a	vidio, internet
siswa 63	7b	klasifikasi makhluk hidup	siswa 14	7a	buku
siswa 64	7b	bumi dan tata surya	siswa 15	7a	buku
siswa 65	7c	bumi dan tata surya	siswa 16	7a	vidio, internet
siswa 66	7c	klasifikasi makhluk hidup	siswa 17	7a	vidio, internet
siswa 67	7c	klasifikasi makhluk hidup	siswa 18	7a	vidio, internet
siswa 68	7c	klasifikasi makhluk hidup	siswa 19	7a	gambar
			siswa 20	7a	gambar
			siswa 21	7a	hp
			siswa 22	7a	hp
			siswa 23	7a	hp
			siswa 24	7a	gambar
			siswa 25	7a	vidio, internet
			siswa 26	7a	vidio, internet
			siswa 27	7a	gambar, vidio
			siswa 28	7a	vidio
			siswa 29	7a	vidio
			siswa 30	7a	hp
			siswa 31	7a	gambar, vidio
			siswa 32	7a	gambar, vidio
			siswa 33	7b	hp
			siswa 34	7b	hp
			siswa 35	7b	hp

siswa 36	7b	vidio, internet	siswa 82	7c	hp
siswa 37	7b	vidio, internet	siswa 83	7c	vidio, gambar
siswa 38	7b	vidio, internet	siswa 84	7c	hp
siswa 39	7b	vidio, internet	siswa 85	7c	hp
siswa 40	7b		siswa 86	7c	hp
siswa 41	7b		siswa 87	7c	vidio, gambar
siswa 42	7b	hp	siswa 88	7c	hp
siswa 43	7b	vidio, internet	siswa 89	7c	hp
siswa 44	7b	vidio, internet	siswa 90	7c	hp
siswa 45	7b	hp	siswa 91	7c	hp
siswa 46	7b	hp	siswa 92	7c	buku
siswa 47	7b	hp	siswa 93	7c	buku
siswa 48	7b	hp	siswa 94	7c	vidio, gambar
siswa 49	7b	vidio, internet	siswa 95	7c	gambar, vidio
siswa 50	7b	vidio, internet	siswa 96	7c	gambar, video
siswa 51	7b	hp			
siswa 52	7b	vidio, internet			
siswa 53	7b	vidio, internet			
siswa 54	7b	hp			
siswa 55	7b	hp			
siswa 56	7b	hp			
siswa 57	7b	hp			
siswa 58	7b	vidio, internet			
siswa 59	7b	buku			
siswa 60	7b	vidio			
siswa 61	7b	buku			
siswa 62	7b	vidio			
siswa 63	7b	buku			
siswa 64	7b	vidio			
siswa 65	7c	hp			
siswa 66	7c	hp			
siswa 67	7c	hp			
siswa 68	7c	hp			
siswa 69	7c	vidio			
siswa 70	7c	hp			
siswa 71	7c	vidio, gambar			
siswa 72	7c	vidio, gambar			
siswa 73	7c	vidio			
siswa 74	7c	vidio			
siswa 75	7c	buku			
siswa 76	7c	buku			
siswa 77	7c	vidio, gambar			
siswa 78	7c	vidio, gambar			
siswa 79	7c	hp			
siswa 80	7c	vidio, gambar			
siswa 81	7c	vidio, gambar			

Diskusi Kelompok

siswa 17a	iya perlu
siswa 27a	iya perlu
siswa 37a	iya
siswa 47a	iya perlu
siswa 57a	iya perlu
siswa 67a	iya perlu
siswa 77a	iya
siswa 87a	iya perlu
siswa 97a	iya perlu
siswa 10	7a tidak
siswa 11	7a iya
siswa 12	7a tidak
siswa 13	7a iya
siswa 14	7a iya
siswa 15	7a iya
siswa 16	7a
siswa 17	7a iya
siswa 18	7a iya
siswa 19	7a iya
siswa 20	7a iya
siswa 21	7a iya
siswa 22	7a iya
siswa 23	7a iya
siswa 24	7a iya
siswa 25	7a iya
siswa 26	7a iya
siswa 27	7a iya
siswa 28	7a iya

siswa 29	7a	iya perlu	siswa 75	7c	perlu
siswa 30	7a	iya perlu	siswa 76	7c	perlu
siswa 31	7a	iya perlu	siswa 77	7c	iya
siswa 32	7a	iya	siswa 78	7c	iya
siswa 33	7b	iya	siswa 79	7c	iya
siswa 34	7b	iya	siswa 80	7c	iya
siswa 35	7b	iya	siswa 81	7c	iya
siswa 36	7b	iya perlu	siswa 82	7c	iya
siswa 37	7b	iya perlu	siswa 83	7c	iya
siswa 38	7b	iya perlu	siswa 84	7c	iya
siswa 39	7b	iya perlu	siswa 85	7c	tidak
siswa 40	7b	iya perlu	siswa 86	7c	iya
siswa 41	7b	tidak	siswa 87	7c	iya
siswa 42	7b	tidak	siswa 88	7c	tidak
siswa 43	7b	iya	siswa 89	7c	iya
siswa 44	7b	iya	siswa 90	7c	iya perlu
siswa 45	7b	iya	siswa 91	7c	iya perlu
siswa 46	7b	iya perlu	siswa 92	7c	iya
siswa 47	7b	iya perlu	siswa 93	7c	iya
siswa 48	7b	iya perlu	siswa 94	7c	iya
siswa 49	7b	iya	siswa 95	7c	iya
siswa 50	7b	iya	siswa 96	7c	iya
siswa 51	7b	perlu			
siswa 52	7b	perlu			
siswa 53	7b	perlu			
siswa 54	7b	perlu			
siswa 55	7b	perlu			
siswa 56	7b	perlu			
siswa 57	7b	perlu			
siswa 58	7b	iya			
siswa 59	7b	iya perlu			
siswa 60	7b	iya			
siswa 61	7b	iya			
siswa 62	7b	iya			
siswa 63	7b	tidak			
siswa 64	7b	iya			
siswa 65	7c	iya			
siswa 66	7c	iya			
siswa 67	7c	iya			
siswa 68	7c	iya			
siswa 69	7c	iya			
siswa 70	7c	iya			
siswa 71	7c	tidak			
siswa 72	7c	iya			
siswa 73	7c	iya			
siswa 74	7c	iya perlu			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

NILAI HASIL ULANGAN SISWA VII A

NO	NO INDUK	NAMA	P/L	BAB 5	BAB 6	BAB 7
1	7001	AGUNG ROMADHON	L	75	80	80
2	7002	AHMAD SOFAL JAMIL	L	60	75	80
3	7003	ALFINA RAMADANI	P	60	90	85
4	7004	ALVERO FEBIYAN PRATAMA	L	95	80	75
5	7005	ARDY SATRIA MEGANTARA	L	75	70	75
6	7006	ASILA RAMADHANI	P	80	70	75
7	7007	AURA DWI TIHAN SULISTYOWATI	P	70	85	90
8	7008	DINDA PUTRI DEWI WIJAYANTI	P	70	75	90
9	7009	DWI LISA MAGHFIROH	P	80	75	80
10	7010	DWIKA MORA GURNING	P	80	95	90
11	7011	GAXCEL KURNIAWAN	L	75	75	75
12	7012	HANA AISYA RANI	P	60	85	85
13	7013	KIRANA NUR AFIFA	P	75	80	75
14	7014	M. FADUL RISKI	L	60	75	75
15	7015	MAY FILA	P	65	90	90
16	7016	MIRANDA EKA APRILIA	P	65	90	90
17	7017	MOHAMMAD ALVIN HOIRI	L	60	75	75
18	7018	MOHAMMAD FIRZAM ALAMSYAH	L	75	75	75
19	7019	MOHAMMAD MALIK ARRIDWAN	L	70	80	80
20	7020	MUHAMMAD FA'IS	L	75	75	75
21	7021	MUHAMMAD REZA SAPUTRA	L	75	75	75
22	7022	NATA RADITTIA	L	70	80	80
23	7023	NOVAL DWI HARDIANSYAH	L	60	90	80
24	7024	NUR LAILATUL QOIRIN	P	65	80	90
25	7025	PUTRI APRILIA WULANDARI	P	70	80	85
26	7026	RAFFI AHMAD RAMADHANI	L	60	75	95
27	7027	RAMADANIA AYU PRATIWI	P	75	80	80
28	7028	RINA MARTHA AMELIA	P	70	80	75
29	7029	SILVI MAUDDIYATUL HASANAH	P	60	80	75
30	7030	TEGAR MAULANA	L	75	70	75
31	7031	WINDA NIATIL MARFUA	P	85	95	90
32	7032	YOSY BAYU ROMADHANI	L	60	80	75

NILAI HASIL ULANGAN SISWA VII B

NO	NO INDUK	NAMA	P/L	BAB 5	BAB 6	BAB 7
1	7033	AIDA AMELIA PUTRI	P	65	80	80
2	7034	AMELIA EVIZA ZAHRA	P	75	95	80
3	7035	ANDIKA KURNIAWAN	L	75	75	80
4	7036	ANGGUN DIAN PRAGINA PUTRI	P	80	80	80
5	7037	CINDI PUTRI WARDANA	P	70	95	80
6	7038	DANIATUS SA'ADAH	P	80	75	75
7	7039	DWI PUTRA BUDI HARIYANTO	L	75	75	70
8	7040	FAANG SEPTIAN RAMANDANI	L	75	80	80
9	7041	FARIS ARDIYANSAH	L	75	60	80
10	7042	KANILA BARLESYA DESIREE	P	80	90	90
11	7043	KHOFIFAH NUR RAMADHANIYAH	P	65	75	90
12	7044	LULUK HAFIZAH MAULIDAH	P	65	75	85
13	7045	LUNA SHIFA NUR AZIZAH	P	70	90	90
14	7046	LUTFI	L	60	75	80
15	7047	M. GEOFANI FIRDAUS	L	60	80	85
16	7048	MAL'AN HIKMAH	P	60	80	90
17	7049	MERIA OCTA NINGTIAS	P	60	75	90
18	7050	MOCH. DANIEL BENI PUTRA	L	65	80	80
19	7051	MOH. FIRDAUS	L	75	75	75
20	7052	MOHAMMAD DZAKIL WILDAN	L	65	75	80
21	7053	MOHAMMAD FAUZI	L	65	75	80
22	7054	MUHAMMAD NOVAL OKTAVIAN	L	65	85	90
23	7055	MUHAMMAD RAFI MAULANA	L	80	80	95
24	7056	MUHAMMAD ZAINUDDIN	L	65	75	80
25	7057	MUHAMMADUR MALIK FAHAD RIZQY VAVUZI	L	75	90	95
26	7058	NAILAH AZKA FIKRIYYAH	P	75	80	80
27	7059	NUR FARAH ZAHIRA SHOFIA	P	70	85	75
28	7060	PUTRI YULITA PRATIWI	P	75	90	85
29	7061	ROBI SYAWAL AINURRIZQI	L	65	65	75
30	7062	SYIFA REVALINA RUDYANTO PUTRI	P	60	95	80
31	7063	VABIYAN AZKA PUTRA	L	75	75	85
32	7064	VANIA INDAH MAHARANI	P	75	90	70

J E M B E R

NILAI HASIL ULANGAN SISWA VII C

NO	NO INDUK	NAMA	P/L	BAB 5	BAB 6	BAB 7
1	7065	A. FARIS APRILIO ROSI	L	70	60	95
2	7066	AHMAD ALI NAZAR ROHMATULLAH	L	75	60	80
3	7067	ALANNUARI REZA PRATAMA	L	75	60	95
4	7068	ALIFATUS SAKINAH	P	75	75	80
5	7069	AMIRA AFAP BASIRO AKBAR	P	60	85	80
6	7070	ANALIS ADELINA	P	60	95	90
7	7071	AUREL SELIYA PUTRI	P	65	90	95
8	7072	AZ ZAHRA RAMADHANI NAYSILA CANDRA	P	85	75	95
9	7073	CADAS PUTRA ANGGORO	L	75	95	80
10	7074	DIKA SAPUTRA	L	75	75	80
11	7075	MUHAMMAD REFAN HERIANTO	L	70	75	80
12	7076	GAVIN RAYKARIAN PRATAMA	L	70	60	80
13	7077	JENNI AZARINA	P	75	80	95
14	7078	JESICA MILA	P	70	75	95
15	7079	LUTFI ARDI PRATAMA	L	65	75	85
16	7080	M. TEGAR PUTERANTO	L	70	75	75
17	7081	MEYCA NURHALIZAH WARDANI	P	65	95	80
18	7082	MOCH. ZAKI IBRAHIM MOFIQ	L	60	80	80
19	7083	MOCH. FAHMI RAFAEL IBRAHIM	L	60	80	80
20	7084	MOCHAMAD ABDUL RAZZAK	L	65	95	90
21	7085	MUHAMMAD ADITYA	L	60	75	75
22	7086	MUHAMMAD FERDIANSYAH	L	75	75	80
23	7087	NOVITA AMELIA NURJANNAH	P	60	80	95
24	7088	PUTRI ZAHRA KIRANA	P	70	75	90
25	7089	RAHMAD HIDAYATULLAH	L	60	85	90
26	7090	SAFITRI OKTAFIANINGSIH	P	60	75	80
27	7091	SAHADATUL QURAISSAH	P	65	85	80
28	7092	SELFIA	P	60	75	75
29	7093	SHAKINAH ANGGRAINI	P	60	75	80
30	7094	SITI NUR AINI	P	60	80	80
31	7095	YUDA DWI IFANTO	L	60	80	90
32	7096	ZAHIRA HILYATUL BARIROH	P	70	85	95

J E M B E R

Lampiran 9

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
 Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji

**SURAT - KETERANGAN**

No. 500.10.30/231/310.17.20523862/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Drs. SIDIQ HERI SUSANTO
 Nip : 197001031999031005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMPN 2 Rambipuji

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Risa Jamiati
 NIM : 201101100017
 Program /Jurusan : Tadris IPA
 Jenjang : Strata (S.1)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

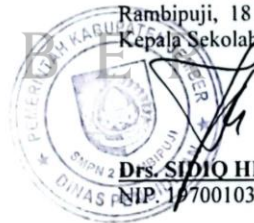
Terhitung mulai 29 Agustus 2024 sampai dengan 10 Oktober 2024 yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN 2 Rambipuji, dengan judul Skripsi :**"Analisis Urutan materi IPA Tersulit kelas VII Semester Genap dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajarab 2024/2025 "**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Rambipuji, 18 Oktober 2024

Kepala Sekolah



Drs. SIDIQ HERI SUSANTO
 NIP. 197001031999031005

*Lampiran 10***JURNAL PENELITIAN**

HARI TANGGAL	JENIS KEGIATAN
Kamis 29 Agustus 2024	Mengantarkan Surat Izin Penelitian Kepada Sekolah SMPN 2 Rambipuji Jember
Jumat 30 Agustus 2024	ACC Surat Penelitian
Sabtu 07 September 2024	Penyebaran Angket Kepada Siswa kelas VIII B SMPN 2 Rambipuji
Senin 09 September 2024	Penyebaran Angket Kepada Siswa kelas VIII A dan VIII C SMPN 2 Rambipuji
Senin 16 September 2024	Wawancara Kepada Guru ke-1 Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMPN 2 Rambipuji
Rabu 18 September 2024	Wawancara Kepada Guru ke-2 Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMPN 2 Rambipuji
Sabtu 21 September 2024	Dokumentasi Data Yang Dibutuhkan
Jumat 18 Oktober 2024	Mengambil surat selesai penelitian

Lampiran 11

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Guru IPA 1



Wawancara Dengan Guru IPA 2



Penyebaran Angket Kelas VII B



Penyebaran Angket Kelas A dan C



UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



*Lampiran 12***RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Risa Jamiati
 Tempat, Tanggal Lahir : 01 Maret 2003
 Alamat Rumah : Desa. Lundo Dusun. Lundo Rt.05 Rw.03, Kecamatan
 Benjeng, Kabupaten Gresik.
 No. Hp : 085717392556
 E-mail : risajamiati04@gmail.com
 Nama Ayah : Mujiono
 Nama Ibu : Jumiati

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Lundo	2008-2014
SMP	MTS Mambaus Sho lihin	2014-1017
SMA	MAN 2 Gresik	2017-2020
S1	UIN KHAS Jember	2020-2024